



**STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII MTs DARUL ULUM PIJORKOLING
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**MARIYATI RAMBE
NIM. 18 201 00164**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII MTs DARUL ULUM PIJORKOLING
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**MARIYATI RAMBE
NIM. 18 201 00164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII MTs DARUL ULUM PIJORKOLING
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**MARIYATI RAMBE
NIM. 18 201 00164**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001**

PEMBIMBING II

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIDN. 212410 8 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Mariyati Rambe**

Lampiran : 7 exemplar

Keguruan

Padangsidempuan, 17 Maret 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

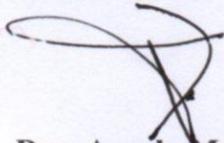
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mariyati Rambe** yang berjudul: "**Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

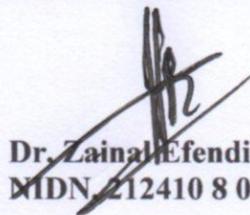
PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.

NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.

NIDN. 212410 8 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyati Rambe

NIM : 18 201 00164

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Mariyati Rambe

NIM. 18 201 00164

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyati Rambe
NIM : 18 201 00164
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 17 Maret 2023

Yang menyatakan



Mariyati Rambe
NIM. 18 201 00164

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyati Rambe
NIM : 18 201 00164
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas
Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

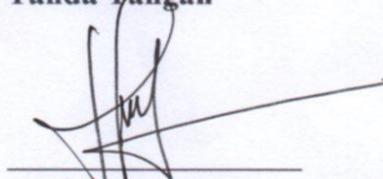
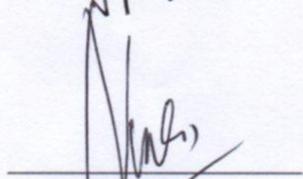
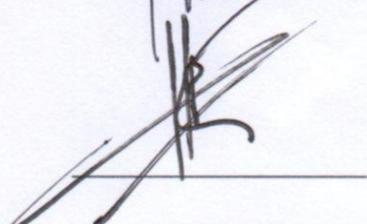
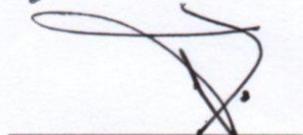
Padangsidimpun, 17 Maret 2023



Mariyati Rambe
NIM. 18 201 00164

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Mariyati Rambe
NIM : 18 201 00164
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul
Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten
Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Pai)	
4.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 84,25 /A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum
Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang
Lawas Utara

Nama : Mariyati Rambe

NIM : 18 201 00164

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Maret 2023

Dekan



Dr. Erya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : MARIYATI RAMBE
NIM : 1820100164
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
JUDUL : Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang pada penelitian ini adalah pada siswa kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling pada proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kurang aktif. Terlihat pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang merespon pembelajaran, partisipasi kelas sangat kurang terutama siswa tidak mampu mengemukakan pendapat di depan kelas karena malu dan sebagainya. Serta kurangnya variasi/teknik guru dan strategi pembelajaran yang diulang-ulang dalam pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan siswa mudah bosan dan menjadikan kurang aktifnya kelas tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dan bagaimana peningkatan Keaktifan Belajar siswa setelah dilaksanakannya Strategi Pembelajaran tersebut. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya dan bagaimana peningkatan keaktifan siswa setelah dilaksanakannya Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sering disingkat dengan (PTK). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan Observasi 9 aspek kegiatan keaktifan siswa yang akan dinilai dengan menggunakan empat langkah Penelitian PTK. Teknik analisis data ialah dalam penelitian observasi terhadap kerja/aktifitas siswa dengan aspek kegiatan yang 9 harus mencapai 75% dalam setiap indikatornya dari jumlah seluruh siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* bisa Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Peningkatannya dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran pada siklus pembelajaran yaitu, Pada pra siklus keaktifan belajar siswa mencapai 37%. kemudian di siklus I pada pertemuan Ke-I keaktifan belajar siswa mencapai 48% kemudian pada Siklus I Pertemuan Ke-II mengalami peningkatan menjadi 65%. kemudian di siklus II pertemuan Ke-I keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 80%, pada siklus II pertemuan Ke-II keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 91%.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*, Keaktifan Belajar, Pembelajaran Akidah Akhlak

ABSTRACT

NAME : MARIYATI RAMBE
NIM : 1820100164
Study Program : Islamic Education (PAI)
TITLE : **Learning Strategy *Every One Is A Teacher Here* To Increase Student Learning Activity In The Akidah Akhlak Class VII Islamic Junior Hight School (MTS) Darul Ulum Pijorkoling Dolok District North Padang Lawas**

The background in this study was that students in grade VII Junior high School (MTs) Darul Ulum Pijorkoling in the learning process of Akidah Akhlak subjects were less active. It can be seen in the learning process that there are still many students who do not respond to learning, class participation is very lacking, especially students who are unable to express in front of the class because they are embarrassed and so on. As well as the lack of variation or teacher techniques and learning result in students getting bored easily and making class the less active.

The formulation of problem in this study is whether there is an increase in student learning strategy *Every One Is A Teacher Here* in Akidah Akhlak Subject VII MTs grade at Darul Ulum Pijorkoling Dolok District north Padang Lawas regency and how to increase student learning activity after implementing this strategy. In While the purpose of this study was to find out whether or not there was and how to increase student learning activity after implementing *the Every One Is A Teacher Here* learning strategy Akidah Akhlak subject VII MTs grade at Darul Ulul Pijorkoling Dolok District North Padang Lawas Regency.

This type of research is classroom action research often abbreviated as PTK. The data collection instrument in this study is by observing 9 activity aspect of student activity that will be assessed. And the analysis technique in observational research on student work/activity with indicators that must reach 75% each indicator of the total number of students.

The result of this study is that using the learning strategy *Every One Is A Teacher Here* can increase student learning activity in the subject of Akidah Akhlak Class VII Islamic Junior High School (MTs) Darul Ulum Pijorkoling Dolok District North Padang Lawas. The increase can be seen from the development of learning in the learning cycle namely, Pre cycle, student learning increased by 37%. Then in cycle I Student learning activeness reached 48% then became 65%. Then in cycle II student learning activeness increased to 80% then to 91%.

Keywords : Learning Strategy *Every One Is A Teacher Here*, Learning Activity, Akidah Akhlak Learning (Moral Theology)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A., Pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A., sebagai Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Abdusima Nasution, M.A. ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Iroh Castiroh ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Paluta, beserta Ustadz Wanri Hasibuan S.Pd.I Kepala MA Darul Ulum Pijorkoling dan Ustadz Torkis Matua Harahap S.Pd.Kepala MTs yang juga sudah turut dalam mengsucceskan dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus Dan Teristimewa kepada Ayahanda Bakti One Rambe dan Ibunda tercinta Masito Hasibuan yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanannya baik bantuan moril dan material yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
11. Terkhusus Kepada Adik-Adik tercinta Saya July Ana Rambe, MHD. Amzat Rambe, Sapdiah Rambe Dan Paujia Rambe yang telah memberikan doa dan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan Kepada Nenek saya Murni Ritonga yang telah memberikan doa dan semangat untuk penulis dalam

penyelesaian Skripsi ini. Dan kepada seluruh keluarga besar dari pihak bapak dan keluarga besar dari pihak ibu yang selalu membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan PAI angkatan 2018, Khususnya PAI 7 yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.
13. Teruntuk teman satu kos Angel (Baiyah Harahap dan Misda Raisa Siregar), teman-teman PLP Nu Paringgonan, teman-teman KKL Pasar II Natal dan juga teman-teman yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yaitu Tini Melinda, Etika Rahmi, Elvi Silvia dan Damayanti dan kepada seluruh teman-teman yang turut mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Padangsidempuan, Maret 2023
Penulis

Mariyati Rambe
NIM: 1820100164

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Istilah	13
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Kegunaan Penelitian	16
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	17
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Kajian Teori	20
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	20
2. Strategi Pembelajaran <i>Every One Is A Teacher Here</i>	23
a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Every One Is A Teacher Here</i>	23
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Every One Is A Teacher Here</i>	25
c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Every One Is A Teacher Here</i>	28
3. Keaktifan Belajar	29
a. Pengertian Keaktifan Belajar	29
b. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar.....	34
c. Aspek kegiatan Keaktifan Belajar.....	35
d. Indikator Keaktifan Belajar	37
4. Akidah Akhlak	39
a. Pengertian Akidah Akhlak	39
b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	42
c. Materi Pelajaran	45
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berfikir	48
D. Hipotesis Tindakan	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis dan Metode Penelitian	50
C. Latar dan Subjek Penelitian	51
D. Prosedur Penelitian	51
E. Sumber Data	62

F. Instrument Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	65
H. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	67
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	67
1. Kondisi Awal	67
2. Siklus I	68
3. Siklus II.....	86
B. Pembahasan.....	103
C. Keterbatasan penelitian	108
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran-Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Keaktifan Belajar Siswa	64
3.3 Pedoman Penskoran Observasi	64
3.4 Kriteria Aktivitas Siswa	64
4.1 Aktivitas belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	72
4.2 Aktivitas belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	82
4.3 Aktivitas belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	92
4.4 Aktivitas belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	100
4.5 Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Tindakan.....	106

DAFTAR GAMBAR

3. 1 Tahapan PTK Modifikasi Dari Kurt Lewin	52
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 3. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 4. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 5. Lembar Observasi Aspek kegiatan Keaktifan Siswa
- Lampiran 6. Gambar Lokasi Sekolah
- Lampiran 7. Dokumentasi Didalam Ruangan
- Lampiran 8. Dokumentasi Dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Ustadz Kepala MTS Darul Ulum Pijorkoling.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam bahasa Yunani Berasal dari kata *pedagogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi Latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian ; proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.¹

Hal ini tidak jauh berarti dari bahasan pendidik (guru) dalam mendidik peserta didik dalam lingkup pendidikan dalam penggunaan strategi, metode, model dan pelaksanaan pembelajaran. Karna guru mempunyai peran yang sangat besar dalam ranah pendidikan ini. Selain sebagai pendidik guru juga sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik. Dalam hal ini tugas dan tanggungjawab sebagai guru itu sangat besar dalam membimbing anak, mengayomi, dan membina anak untuk menjadi karakter yang lebih baik.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S. Al-Baqarah ayat 129:

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, Volume. 1, No. 1, November 2013, hlm. 25-26.

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
 الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya :”Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan pada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan pada mereka Al-Kitab (Al-Qur’an) Dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha kuasa Lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. Al-Baqarah 2 :129).²

Ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah SAW sebagai seorang pendidik yang agung beliau tidak hanya menerangkan ilmu tetapi lebih dari itu dimana ia mengemban tugas untuk memelihara kesucian manusia. Pada intinya tugas dan tanggungjawab guru itu banyak dan lebih pentingya guru menjadi sesosok yang digugu dan ditiru oleh peserta didik. Maka dari itu guru harus dapat memimpin dirinya untuk menjadi pribadi yang baik dan mempunyai karakter yang bagus supaya peserta didik mencontoh sebagaimana gurunya.

Terdapat pada tafsir Ibnu Katsir Allah SWT Berfirman mengabarkan tentang kesempurnaan do’a Ibrahim untuk penduduk tanah haram (Makkah), dimana Ibrahim memohon agar Allah mengutus kepada mereka (penduduk Tanah Haram) seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, yatu dari keturunan Ibrahim. Do’a mustajab ini sesuai dengan takdir Allah SWT yang telah ditetapkan yakni penunjukan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Kepada orang-orang yang buta huruf dan juga kepada manusia secara keseluruhan serta bangsa jin. (“Dan Mengajarkan Al-Kitab Kepada Mereka”)

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bogor, Sygma Exagrafika, 2007), hlm. 20.

yaitu Al-Qur'an. (Al-Hikmah) "*Dan Al-Hikmah*", Yakni As-Sunnah. ("*dan menyucikan mereka*"), Ali Bin Abi Thalhah menceritakan dari Ibnu Abbas, "yakni ketaatan kepada Allah SWT Dan tulus dan ikhlas karena-Nya. ("*yang mengajarkan kepada mereka al-Kitab Dan Al-Hikmah*") Muhammad Ishaq mengatakan : "yaitu yang mengajarkan kebaikan, lalu merekapun mengajarkan kepada mereka tentang keburukan lalumereka menjauhinya. Serta memberitahukan tentang keridhoan Allah SWT terhadap mereka jika mereka mentaati-Nya, sehingga mereka memperbanyak berbuat taat kepada-Nya dan menjauhi segala maksiat yang dimurkai-Nya". ("*sesungguhnya engkau mahaperkasa lagi mahabijaksana*") artinya dialah Al-Aziz, yaitu yang tidak dikalahkan oleh sesuatu apapun. Dan dia yang maha kuasa atas segala sesuatu, dialah al-Ahakim, yaitu yang maha bijaksana dalam segala perbuatan dan ucapan-Nya. Sehingga dia akan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya, karena pengetahuan, kebijakan dan keadilan-Nya.³

Lembaga pendidikan formal atau sekolah adalah salah satu dari subsistem pendidikan karena lembaga pendidikan itu sesungguhnya identik dengan jaringan-jaringan kemasyarakatan. Karena pada proses pendidikan dan pembelajaran disekolah terjadi aktivitas kemanusiaan dan pemanusiaan sejati. Sekolah dikonsepsikan untuk mengemban fungsi reproduksi, penyadaran, dan mediasi secara simultan. Ketiga pilar sekolah tersebut seharusnya mewarnai dalam kegiatan pendidikan disekolah. Apabila salah

³ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 1*, Terjemah Oleh M. Abdul Ghoffar E.M (Jakarta : Pustaka Imam syafi'I, 2005), hlm. 273-275.

satunya pilar tersebut tidak ada jalan, maka tidak akan memenuhi standar kegiatan kependidikan.⁴

Oemar Hamalik dalam jurnal Hasmiana Hasan pada proses belajar mengajar menyatakan bahwa strategi yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan berdiskusi dan menarik minat siswa untuk maju kedepan dalam mengerjakan soal.⁵ Tetapi strategi ini tidak terlalu efektif walaupun guru sudah berusaha mendorong siswa untuk berpartisipasi. Kebanyakan siswa hanya terpaksa menjadi penonton sementara arena kelas dikuasai hanya segelintir orang. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.

Dewasa ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk ilmu pendidikan. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran

⁴ Abdul Hakim Jurumiyah, "Sekolah sebagai Instrumen Konstruksi sosial Di Masyarakat.". *Jurnal Pendidikan Dan pemikiran Islam*, Volume 7, No. 1, Maret 2020, hlm. 2-3.

⁵ Hasmiana Hasan, "Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Matematika Di SD Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No. 4, Oktober 2015, hlm. 41-42.

sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran dimaksud.⁶

Menurut J.R David dalam buku Wina Sanjaya Strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.*⁷ Dijabarkan disini bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kemp Dalam Wina Sanjaya menjelaskan juga bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸ Dijelaskan pula strategi pembelajaran merupakan hal atau susunan langkah yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang direncanakan.

Sedangkan menurut Reigeluth Dan Degeng Dalam Buku Made Wena strategi pembelajaran adalah merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda.⁹ Dijabarkan bahwa strategi pembelajaran disini adalah berupa langkah-langkah atau jalan yang bervariasi atau bermacam untuk mencapai hasil pembelajaran dalam beberapa keadaan yang berbeda juga.

⁶ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)* (Bandung : Pustaka setia, 2005), hlm. 11.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2006), hlm. 126.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* hlm. 127.

⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

Pengertian strategi pembelajaran dari beberapa ahli tersebut bahwa strategi pembelajaran adalah merupakan rangkaian rancangan kegiatan, cara ataupun hal-hal yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran dalam kondisi yang berbeda agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan yaitu hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan pijakan bagi pendidik ketika akan melaksanakan pembelajaran. Berupa susunan pelaksanaan, sampai nantinya pada akhir pembelajaran yang diharapkan akan menjadi jalan yang akan memberikan efek yang baik pada pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif dan efisien. Namun pelaksanaan strategi pembelajaran selalu ada kendala dan masalah yang ditemukan didalam proses pembelajaran yang mengakibatkan akan salahnya dalam memilih strategi pelaksanaan pembelajaran. sehingga penggunaan strategi ini perlu adanya pertimbangan sehingga dapat dipilih strategi yang cocok dan patut untuk dilaksanakan agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Dalam proses pembelajaran baik dalam motivasi dan minat belajar siswa. Sering juga dijumpai adanya kecenderungan siswa yang enggan bertanya kepada guru meskipun sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Masalah ini membuat guru kesulitan memilih metode dari unsur strategi pembelajaran agar penyampaian pelajaran dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan. Pada proses pembelajaran tentunya tidak akan lari dari yang namanya strategi dalam pelaksanaan pembelajaran

yang diharapkan akan menjadikan proses pembelajaran akan aktif dan terkondisikan baik siswa, pembelajaran dan juga pemahaman siswanya. Namun banyak sekali permasalahan yang ditemukan baik keaktifan siswa, pemahaman, serta kepercayaan diri siswa ketika ingin mengemukakan pendapat masih sangat kurang.

Saat pra penelitian melakukan wawancara dengan pendidik kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu Ustadz Wanri Hasibuan menyatakan bahwa peserta didik masih belum pandai mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan baik berupa soal ataupun lainnya, masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam berkomunikasi didalam kelas, dan peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan pendidik mengenai materi yang disampaikan.¹⁰

Hal ini berdasarkan hasil Pra observasi juga, peneliti mengamati masih ada peserta didik yang kurang merasa senang dan aktif dalam pembelajaran terlihat dari cara belajar siswa yang sebagian tidak mendengarkan, ada juga siswa yang diam namun perhatiannya tidak pada pelajaran. Dan kurangnya perhatian peserta didik sehingga fokus dalam belajar masih rendah. Terlihat bagaimana fokus mereka ketika ditanya pelajaran yang barusan disampaikan namun, mereka tidak dapat memberikan pendapat dan mengemukakan beberapa kalimat dari pelajaran. Dikarenakan karena malu ataupun bahkan tidak paham dengan materi yang disampaikan. Partisipasi kelas dalam pembelajaran masih hanya segelintir siswa yang

¹⁰ Wanri Hasibuan, Wawancara Dengan Pendidik Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kabupaten Padang Lawas Utara, 2022.

mendengarkan serta yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak malu dalam bertanya dan memberi tanggapannya masih 37% atau 13 orang dari 35 siswa.

Khususnya pada keaktifan dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat didepan kelas, disebabkan karena teknik guru mengajar yang digunakan selama ini adalah metode yang hanya monoton, kurang menarik, dan berulang-ulang dengan metode dan strateginya. Serta ketidaksesuaian pemilihan metode atau strategi terhadap materi pembelajaran ataupun kurang tepat sehingga siswa tidak mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Sehingga banyak dari keseluruhan siswa hanya duduk, diam dan malas dalam mengikuti pelajaran . Pada metode yang biasa dilakukan oleh guru biasanya ini hanya berpusat pada guru saja dan sejumlah besar peserta didik pada umumnya mengikuti secara pasif. Siswa hanya melaksanakan sebagian aktivitas saja melihat dan mendengarkan, menulis. namun, tidak ada timbal balik respon dari siswa yang menjelaskan siswa paham dan mengerti dari materi pembelajaran yang pada nyatanya siswa tidak mau cari tau dan tidak mau bertanya kepada gurunya. Jadi perlu adanya perbaikan untuk mengaktifkan siswa secara keseluruhan terhadap aktivitas yang sudah ada dan dilaksanakan oleh siswa.

Peneliti melihat masalah belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling pada saat observasi menawarkan strategi yang cocok untuk melibatkan partisipasi kelas dan membuat siswa belajar lebih aktif. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah

dengan strategi *every one is a teacher here* yang akan mendorong partisipasi kelas serta mengaktifkan proses pembelajaran siswa dikelas karna terfokus untuk seluruh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.¹¹

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat, ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Dan dalam strategi ini siswa akan dilatih untuk berkomunikasi dengan temannya, serta akan melatih keberaniannya didepan kelas baik dalam menjawab pertanyaan, menanggapi, ataupun berperan sebagai guru bagi teman-temannya.

Alasan mengapa strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini menjadi solusi adalah karena strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.¹²

Menurut Silberman dalam jurnal Lasta Murni Simbolon, mengatakan *strategi every one is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif dan dapat menjadi guru atau pembimbing bagi temannya. Selain menjadi lebih aktif peserta didik akan

¹¹ *Observasi*, di Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 7 November 2022.

¹² Nur Asiza Dan Muhammad irwan, *Every One Is A Teacher Here* (Jakarta : CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 79.

terlatih kemampuan berfikir kritis serta kepercayaan dirinya dalam mengungkapkan pendapat. Karena peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* akan menjawab pertanyaan dan menjelaskan menggunakan bahasanya sendiri dengan penjelasan yang sejelas-jelasnya kepada temannya.¹³ Dijabarkan bahwa strategi ini akan melatih siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, karena siswa akan di ajak untuk mengungkapkan pendapat dan diajari juga untuk berkomunikasi dengan teman dikelasnya.

Selain dapat membuat peserta didik lebih aktif strategi *every one is a teacher here* juga sesuai dengan kurikulum 2013 dan sesuai dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Jadi, dengan demikian strategi *every one is a teacher here* ini sangat membantu untuk pengelolaan kelas supaya siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena siswa berperan aktif.

Sedangkan menurut Zaini dalam jurnal Nur Amirul Ummah, strategi Pembelajaran *every one is a teacher here* ini memberikan kesempatan

¹³ Lasta Murni Simbolon, "Penggunaan Metode *Every One Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjung Balai," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4, No. 2, Januari 2019, hlm. 133.

kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Jadi dalam proses pembelajaran biasanya hanya guru yang menjadi pemeran aktif dalam suatu pembelajaran dan peserta didik hanya mendengarkan. Namun pada strategi ini siswa yang akan bertukar peran menjadi guru bagi teman-temannya oleh setiap individu.¹⁴ Dijabarkan bahwa strategi ini akan menjadikan setiap individu menjadi guru bagi teman-temannya supaya melatih kepercayaan dirinya dalam menjelaskan pelajaran sehingga komunikasi yang baik dapat terlaksana.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* salah satunya ialah penelitian Mekar dalam jurnal Putri Juliani, M. Nasir, Habibati, yang hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵ Dijelaskan bahwa, dari meningkatnya hasil belajar siswa tentu dari keaktifan belajar siswa yang meningkat juga dengan jalan strategi *every one is a teacher here ini*, dengan melibatkan siswa langsung menjadi guru bagi kawan-kawannya justru sebelum pembelajaran dimulai siswa akan terdorong untuk belajar dirumah untuk mempersiapkan diri.

Sedangkan menurut Djamarah dalam jurnal Ade Irma Suriani Dan Sri Nenowati, mengatakan strategi *every one is a teacher here* ini adalah suatu

¹⁴ Nur Amirul Ummah, "Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 6, No. 3, 2018, hlm. 323.

¹⁵ Putri Juliani, M. Nasir, Habibati, "Penerapan Model Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, Volume 2, No. 1, 2015, hlm. 66.

strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi murid untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya.¹⁶ Dijabarkan disini juga tidak jauh beda dengan pendapat para ahli lainnya bahwa strategi ini akan sangat membantu untuk melatih keberanian siswa dalam memberikan pendapat karena setiap individu akan menjadi guru.

Pengertian dari beberapa ahli diatas menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini merupakan strategi yang sangat membantu secara teoritis dalam pengelolaan kelas dan untuk membuat siswa terlibat aktif pada suatu proses pembelajaran untuk mengemukakan pendapat karna perannya sebagai guru dikelas.

Berdasarkan masalah dan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Peneliti ingin mengadakan perbaikan terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan menawarkan strategi baru yang belum pernah diterapkan oleh guru disekolah ini yaitu *Strategi Every One Is A Teacher Here*. Strategi ini Lebih Menekankan Kepada Aktivitas siswa. Dan alasan penulis menawarkan strategi ini mempunyai asumsi bahwa strategi ini berhubungan dengan keaktifan siswa.

¹⁶ Ade Irma Suriani Dan Sri Nenowati, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V SD Negeri Sunggiminasa III Kabupaten Gowa," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 5, No. 1, Januari 2020. Hlm. 52.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, Maka Masalah yang teridentifikasi adalah:

1. keaktifan siswa dalam belajar masih kurang
2. fokus siswa dalam belajar masih kurang
3. Kurangnya variasi penggunaan strategi dalam proses pembelajaran
4. Pembelajaran lebih monoton dan membosankan
5. Ketidakmampuan dalam mengemukakan pendapat didepan kelas

C. Batasan Istilah

Adapun yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

Strategi pembelajaran *every one is a teacher here* (setiap orang adalah guru disini) ini adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya melibatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu karena siswa diberikan kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini juga dapat digunakan untuk memastikan keterlibatan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.¹⁷ Dijabarkan bahwa strategi pembelajaran *every one is a teacher here* sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa karna melibatkan

¹⁷ Halidin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Program Studi Matematika*, Volume 9, No. 2, 2020, hlm. 348.

keseluruhan siswa dan individualnya sehingga nantinya akan terciptanya kelas yang hidup.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktivitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat.¹⁸ Sehingga keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa.

3. Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama islam. Dalam materi akidah akhlak disana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan kepada Allah juga nilai-nilai lainnya. Kemudian dalam materi akhlak disana dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Pembahasan atas akidah akhlak ini

¹⁸ Nanda Rizky Fitriana Kanza, Albertus Djoko Lesmono, Heny Mulyo Widodo, "Analisis keaktifan Belajar Siswa Menggunakan *Model Project Based Learning* Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Jember,". *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Volume 9, No. 2, Juni 2020, hlm. 72.

menjadi penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik. Inilah salah satu urgensi pendidikan akidah akhlak yang tujuannya adalah untuk memadukan antara konsep dan implementasi *hablumminallah* dan *hablumminannas* dengan baik dan seimbang.¹⁹ Secara umumnya akidah akhlak mempunyai hubungan yang erat. Aqidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Demikianlah pengertian akidah akhlak yang berarti ilmu yang memberikan pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan yang melekat pada manusia itu dan bagaimana perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan Keaktifan Belajar siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?

¹⁹ Ahmad Rifa'I, Rosita hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara,". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1, No. 2, Desember 2019, hlm. 88-89.

2. Bagaimanakah Peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilaksanakannya Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs darul Ulum Pijorkoling kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya peningkatan keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Setelah Dilakukannya Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian antara lain :

1. Kegunaan Penelitian
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam pemilihan strategi pembelajaran.

2. Kegunaan Praktek

a. Bagi Sekolah

Memberi informasi tentang pentingnya menggunakan strategi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan bagi para guru atau pendidik khususnya bagi guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* agar mengembangkan kreativitas siswa

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat mengaktifkan siswa sehingga keinginan siswa untuk belajar menjadi semangat, selain itu dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* ini dapat membuat siswa untuk mampu memahami pembelajaran akidah akhlak dan mengemukakan pendapat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengenal dan memanfaatkan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* kepada siswa sebagai strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: keaktifan belajar siswa dapat dikatakan meningkat dengan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Di MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok

Kabupaten Padang Lawas Utara apabila dengan strategi ini keaktifan belajar siswa dapat meningkat 75% dari jumlah siswa, dari siklus 1 sampai ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas. Dengan berdasarkan nilai KKM, adapun KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 75.²⁰ Kriteria yang ditentukan dalam lembar observasi siswa dianggap berhasil apabila mencapai 80% dari jumlah seluruh siswa dalam setiap aspek keaktifan belajar siswa yang sudah ditentukan.

H. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan dalam penelitian ini nanti terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisan penelitian ini peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan bab yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

²⁰ Sugita, "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Model *Numbered Head Together* pada Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Paser," *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Vol 2, No. 1, 2019, hlm. 127.

Bab IV merupakan bab yang memuat tentang hasil penelitian yang menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab yang memuat penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pada dasarnya adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain strategi merupakan rancangan kegiatan besar yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terkadang hal yang dilakukan tanpa diiringi oleh strategi yang baik tidak akan berjalan sesuai rencana dan tujuan pun tidak bisa dicapai dengan maksimal. Begitu pula dalam proses pembelajaran jika tidak disertai dengan strategi yang baik, maka tujuan pembelajaran tidak akan maksimal bahkan sedikit sulit untuk melaksanakan segala proses pembelajaran dari awal hingga akhir tanpa dilakukan dengan cara yang baik dalam hal ini strategi.²¹ Dijelaskan disini bahwa strategi itu adalah bahan acuan atau cara dalam sesuatu mencapai tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi pendidik dan peserta didik dalam transfer ilmu yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk pembentukan perilaku, sikap, dan karakter pesertadidik. Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar

²¹ Nur Kholilah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Critical Incident* (Pengalaman Penting) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung", *Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 15-16.

dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisien proses pembelajaran.

Pendapat yang lebih spesifik tentang strategi pembelajaran dinyatakan oleh Romiszowski dalam buku Darmasyah, yang menyatakan bahwa strategi adalah sebagai titik pandang dan arah berbuat yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya mengarah pada yang lebih khusus yaitu rencana, taktik, dan latihan.²² Penjelasan tersebut dijabarkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah sebagai acuan dalam menemukan atau yang pada akhirnya menentukan apakah cara atau model pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.

Sedangkan menurut Abizar dalam buku Darmasyah, juga menyatakan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum serta arah umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dengan tujuan utama agar pemerolehan pengetahuan oleh siswa lebih optimal.²³ Dapat dijelaskan juga dari pendapat Abizar hampir sama dengan Romiszowski ialah gambaran tindakan umum yang akan menentukan metode dan langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya.

Serta Flowers dalam Ratnasari, mengartikan strategi pembelajaran adalah dengan tujuan pembelajaran agar pelajaran yang diajarkan guru

²² Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 18.

²³ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* hlm. 19.

menjadi menarik dinikmati siswa, dan berhasil secara efektif.²⁴Dijelaskan disini lebih kepada tujuan strategi pembelajaran yaitu terciptanya pembelajaran yang diminati siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi Pembelajaran dalam Berbagai perspektif ada beberapa aspek, salah satunya ialah dalam fitur psikologi yaitu :*“psychological features of the individual features that can change through practice and strategy instruction. Optimal strategy use relates to task, learning style, goals etc”*.²⁵Artinya: dalam fitur psikologi strategi belajar ini dapat merubah individu melalui latihan dan instruksi strategi. Strategi yang optimal terkait dengan tugas, gaya belajar, tujuan dan lain sebagainya.

Penjelasan dari beberapa ahli di atas tentang strategi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu tindakan yang harus dilaksanakan sebelum melakukan proses pembelajaran. Strategi disini merupakan gambaran umum yang akan menghasilkan cara, langkah, serta metode apa yang cocok nantinya dalam pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga menjadikan pembelajaran yang menarik, berhasil serta efektif dan efisien.

²⁴ Ratnasari, “Implementasi Strategi Pembelajaran *Kooperative Tipe TGT (Team Games Tournament)* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIA 2 MAN 1 Pare-Pare”, *Skripsi*, (Parepare : IAIN Parepare,2018), hlm. 9.

²⁵ Xuesong Gao, *Strategic language Learning*, (Bristol, Buffalo, Toronto: Multilingual Matters, 2010), hlm. 10.

2. Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

Strategi ini muncul berawal dari pembelajaran aktif, yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif salah satunya ialah strategi pembelajaran *every one is a teacher here*. Strategi ini merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta lain.²⁶ Strategi ini juga dapat melibatkan seluruh siswa agar ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dan juga setiap individu bisa menjadi “guru” bagi kawan-kawanya yang lain.

Menurut Melvin L. Siberman strategi *every one is a teacher here* adalah sebuah strategi yang mudah memperoleh partisipasi kelas serta memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru terhadap peserta didik lainnya.²⁷ Penjelasan teori diatas dijabarkan bahwa strategi *every one is a teacher here* ini akan mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

Menurut Hisyam Zaeni strategi *every one is a teacher here* adalah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Dalam strategi ini peserta

²⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm. 163.

²⁷ Melvin L. Siberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien (Boston : Allyn and Bacon, 1996), hlm. 183.

didik akan mempunyai kesempatan menjadi pengajar bagi kawan-kawannya.²⁸ Dijelaskan bahwa peserta didik akan terlibat aktif dalam pembelajaran, yang semulanya tidak ikut terlibat kalau ini akan ikut serta aktif.

Tujuan dari strategi *every one is a teacher here* ini menurut Ismail dalam jurnal Suparman, adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudidayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan takut salah.²⁹ Dijabarkan, dalam strategi ini akan melatih peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat baik itu berupa pertanyaan maupun pernyataan. Sehingga siswa akan aktif dikelas dan berani dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya.

Sedangkan menurut Zulkarnain Dkk dalam jurnal Jade Rehulina Muntuan, mengatakan dengan diberikannya tanggung jawab kepada siswa dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* untuk menulis dan menjawab pertanyaan dapat memotivasi siswa untuk berfikir dan bekerja keras atas inisiatif sendiri sehingga siswa secara individual akan lebih berperan didalam kelas.³⁰ Dijabarkan bahwa strategi ini akan menjadikan setiap individu menjadi guru bagi

²⁸ Hisyam Zaeni Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*(Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 60.

²⁹ Suparman, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Every One Is A Teacher Here* Untuk meningkatkan keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Siste Pengisian Kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2012), hlm. 34.

³⁰Jade Rehulina Muntuan, "Model Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dan Pendekatan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP," *Jurnal Pedagogik*, Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 31.

temannya yang lain, dari sana akan terdorong bagi siswa untuk belajar aktif didalam kelas maupun diluar kelas karena untuk mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik bagi temannya.

Penjelasan dari beberapa ahli tersebut bahwa strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini dapat disimpulkan strategi ini akan sangat membantu pendidik dalam mendapatkan keaktifan kelas, karena akan melibatkan seluruh siswa baik menjadi pendidik ataupun menjadi peserta didiknya yang akan memberikan pertanyaan, menjawab, serta memberikan tanggapan. Dengan itu pula siswa akan mempersiapkan diri supaya ketika giliran peran menjadi pendidik nanti akan berjalan dengan lancar, begitu pula dengan peserta didik lainnya.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

Langkah-langkah dalam penggunaan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari dikelas.
- 2) Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.

- 3) Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- 4) Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
- 5) Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.³¹

Langkah-langkah pelaksanaan strategi ini juga hampir sama dengan menurut ahli yang lain yaitu :

- 1) Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dikelas.
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- 3) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

³¹ Melvin L. Siberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien hlm. 183-184.

Catatan : kumpulkan kertas tersebut siapkan panelis yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Bacakan setiap kertas dan diskusikan. Gantilah panelis secara bergantian.³²

Belajar berawal sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran berfikir, pengetahuan tidak diperoleh sebagai hasil transfer dari orang lain, akan tetapi pengetahuan diperoleh melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena yang muncul. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran *every one is a teacher here* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa untuk mencari pemahaman akan objek, menganalisis, dan mengkonstruksinya sehingga terbentuk pengetahuan baru dalam individu.³³ Penjelasan diatas bahwa belajar itu sangat perlu yang namanya bertanya kepada pendidik atas apa yang tidak dipahami karena pemahaman tidak hanya didapat dari penyaluran pengetahuan saja, namun juga ada analisis dan pemahaman dari diri sendiri.

³² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta :Quantum Teaching, 2005), hlm. 136-137.

³³Puji Astuti, "Penerapan Strategi *every One Is A Teacher* (Setiapa Siswa Bisa Menjadi Guru) Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII MTs Darul Ulum Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir", *Skripsi*, (Riau Pekanbaru :UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010), hlm. 21-22.

c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan strategi yang bermacam-macam. Dalam berbagai strategi terdapat kelebihan dan kekurangan yang saling menutupi kelebihan dan kekurangannya satu sama lain. Begitu juga dengan strategi *every one is a teacher here* ini mempunyai kelebihan serta kekurangannya.

Kelebihan strategi *every one is a teacher here* sebagai berikut:

- 1) Guru tidak memerlukan persiapan khusus
- 2) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun ketika itu peserta didik sedang rebut, dan yang mengantuk menjadi segar
- 3) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 4) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Kelemahan dari strategi *every one is a teacher here*, adalah:

- 1) Memerlukan banyak waktu
- 2) peserta didik merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani, guru harus menciptakan suasana yang tidak tegang.

- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami.³⁴

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* di sekolah-sekolah sudah ada beberapa yang sudah dilakukan penelitian dan penggunaan strategi itu mampu memeberikan dampak peningkatan yang baik terhadap pengembangan pembelajaran bukan hanya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diberbagai mata pelajaran pun dapat diimplementasikan seperti pada lembaga sekolah MTs Darul Ulum Kecamatan Reteh Kabupaten Indra giri Hilir pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis, di SMP Negeri 2 Danau sembuluh digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama, di MTs Darul Falah Aek Songsonian digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab, pada MTs Negeri Panyabungan Kabupaten Padang Lawas Utara digunakan pada mata Pelajaran Akidah akhlak.

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Aktif adalah giat (bekerja, berusaha) istilah aktif dalam pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh siswa sendiri. Dalam proses belajar sisa tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan dan informasi.

³⁴ Tasman Ramadhan, “Penerapan Metode *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas XI MIA Di MAN 2 Parepare”, *Skripsi*, (Parepare : IAIN Parepare,2019), hlm. 19-20.

Karena itu dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa secara aktif, menemukan, memproses, dan mengonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru.³⁵

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari pembelajaran dalam membangun pengetahuannya. Bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.³⁶

Kata “belajar” yang sudah sering kita dengar ternyata banyak pengertiannya. Dalam definisi belajar antara seorang ahli dan lainnya tentu ada persamaannya tetapi banyak juga perbedaannya. Ada beberapa persi tentang pengertian belajar. Namun secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁷

Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar

³⁵ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 112.

³⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tipe Aplikasi: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 60.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Rasa Grafindo Persada, 2003), hlm. 68.

supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tau menjadi tau, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.³⁸ Dijabarkan bahwa belajar adalah proses perubahan bagi diri seseorang baik dari perilaku maupun kognitif.

Sedangkan pada proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang memengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik sehingga terjadinya nanti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik.³⁹

Sebagai mana firman Allah SWT Dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 9 tentang pentingnya mempunyai ilmu pengetahuan sebagai berikut :

أَمَّنْ هُوَ قَبْلُ مَا تَجَدَّ إِلَىٰ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ
 الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ

³⁸ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta :Bumi Aksara, 2017), hlm. 28.

³⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Prenada Media Grup, 2010), hlm. 121.

يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٦﴾

Artinya: “Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S. Az-Zumar 39 :9).⁴⁰

Ayat ini menjelaskan bagaimana pentingnya belajar agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan banyak hal dalam kehidupan agar proses kehidupan terjadi dengan baik karna memiliki pengetahuan yang dapat digunakan.

Secara tafsirnya Allah Berfirman Apakah orang yang bersifat seperti ini sama dengan orang-orang yang menyekutukan Allah dan menjadikan tandingan-tandingan bangi-Nya mereka sama sekali tidak sama disisi Allah. (“apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri” disujud dan berdirinya”). Untuk itu, ayat ini dijadikan dalil oleh orang yang berpendapat bahwa qunut adalah khusyu’ diwaktu sholat dan bukana semata-mata berdiri. (“sedang ia takut kepada (adzab) akhirat dan mengharapkan rahmat rabb-Nya”). Yaitu, disaat beribadah kepadanya, dia takut dan berharap. Ketika melaksanakan ibadah kita harus memiliki dua perasaan ini, sedangkan keberadaan rasa takut dimasa hidup harus lebih dominan.(

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor, Sygma Exagrafika,

“katakanlah adakah sama orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”). yaitu apakah orang ini sama dengan orang yang menjadikan tandingan-tandingan bagi Allah untuk menyesatkan manusia dari jalan-Nya?. (“sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”) yaitu yang mengetahui perbedaan antara orang ini dan orang itu hanyalah orang yang memiliki inti pemikiran, yaitu akal.⁴¹

Sebagai mana hadist Rasulullah SAW pentingnya belajar, menuntut ilmu untuk memperoleh pengetahuan dengan melalui jalan pendidikan salah satunya:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَّاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ. (رواه ابو داود والترمذي).

Artinya : Dari Abu Darda' r.a. Ia Berkata Saya Mendengar Rasulullah Saw Bersabda : “Barang Siapa Menempuh Jalan Yang Dimanfaatkan Untuk Menuntut Ilmu Pengetahuan, Allah Akan Memudahkan Jalannya Ke Surga Dan Para Maaikat Akan Melebarkan Sayapnya Untuk Menuntut Ilmu, Lantaran Puas Dengan Apa Yang Dikerjakan Bahwa Orang Alim Itu Didoakan Oleh Penghuni Penghuni Atau (Malaikat Malaikat) Di Langit Dan Dibumi Sampai Ikan Ikan Yang Didalam Air Sekalipun. Kelebihan Orang Alim Dari Pada Abid Bagaikan Kelebihan Bulan Dari Pada Bintang Bintang

⁴¹ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 7*, Terjemah Oleh M. Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan Al- Atsari (Jakarta : Pustaka Imam syafi'I, 2005), hlm. 92-94.

Yang Lain. Bahwa Ulama Itu Adalah Pewaris Parab Nabi Dan Para Nabi Nabi Itu Tidak Mewariskan Semata Uang Dinar Dan Dirham Pun. Tetapi Para Ulama Itu Hanya Mewariskan Ilmu Pengetahuan Oleh Karena Itu Barang Siapa Yang Mengambilnya Ia Mendapatkan Saham Yang Besar". (H.R At Turmidzi).⁴²

Penjelasan dari hadis tersebut bahwa penuntut ilmu akan dipermudah dan diberkahi oleh Allah SWT dan mulianya sang ahli ibadah dan ahli ilmu, dua-duanya diibaratkan sebagai bulan dan bintang yang memberikan cahaya untuk sekitarnya dan indah dipandang oleh mata. Dengan melalui pendidikan lebih umunya akan memperoleh ilmu pengetahuan.

b. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Karna itu setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Keaktifan siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, pada saat mendengarkan materi, berdiskusi, dan sebagainya. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal:⁴³

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tuganya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

⁴² Alfiah, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi*, (Pekanbaru, Kerasi Edukasi,2015) hlm. 1-2.

⁴³ N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.62.

- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 5) Mampu mempersentasikan hasil kerjanya

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmani berupa keaktifan mencatat, membaca, berdiskusi, dan mendengarkan. Dan bagian rohaninyayang menyangkut dalam menggunakan keaktifan indra, emosi, akal dan ingatan.

c. Aspek Kegiatan Keaktifan Belajar

Karna aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atau macam-macam aktivitas tersebut beberapa salah satunya ialah menurut Paul D. Dierich Dalam buku Oemar Hamalik :

1) Kegiatan-kegiatan Visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)

Mengemukakan suatu fakta/prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi.

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan.

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

5) Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

6) Kegiatan-kegiatan metric

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

7) Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, membuat keputusan.

8) Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.⁴⁴

Kegiatan aktivitas belajar diatas merujuk pada indikator keaktifan belajar. Dimana setiap poin pada indikator terdapat

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 172-173.

penjabaran dan bagian-bagiannya didalam aktivitas belajar siswa yaitu kegiatan-kegiatan belajar yang mesti ada ketika proses pembelajaran berlangsung seperti kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional. Aktivitas dan indikator yang disesuaikan tentunya dan direlevan kepada materi yang akan disampaikan.

d. Indikator Keaktifan Belajar

Untuk mengetahui seorang siswa dikatakan aktif atau tidak kita perlu tahu indikator apa saja yang dikatakan aktif dalam belajar.

Menurut Sudjana dalam jurnal wiranti, keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dirumuskan dalam beberapa indikator yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- 5) melakukan diskusi kelompok
- 6) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- 7) kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapi.⁴⁵

Menurut Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman indikator dari keaktifan belajar ialah:

- 1) Keberanian untuk mewujudkan minat, keinginan serta dorongan yang terdapat pada anak dalam suatu proses belajar mengajar
- 2) Keinginan dan keberanian untuk mencari kesempatan guna berpartisipasi dalam persiapan proses dan tindak lanjut suatu kegiatan belajar mengajar

⁴⁵ Wiranti, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Volume. VIII, No.2, Desember 2013, hlm. 126.*

- 3) Berbagai usaha serta kreativitas pada diri peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya hingga mencapai tingkat keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar
- 4) Dorongan ingin tau yang berasal dari peserta didik untuk mengetahui serta mengerjakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar
- 5) Rasa bebas dan lapang melakukan sesuatu tanpa tekanan dari siapapun termasuk guru didalam proses belajar mengajar.⁴⁶

Menurut pendapat Jamal Ma'mur Asmani siswa aktif itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Membangun konsep bertanya
- 2) Bertanya
- 3) Terlibat dan berpartisipasi
- 4) Menemukan dan memecahkan masalah
- 5) Mengemukakan gagasan
- 6) Mempertanyakan gagasan⁴⁷

Indikator keaktifan belajar diatas menurut para ahli memang berbeda-beda, namun pada dasar dan intinya semua indikator itu sama merujuk pada keaktifan belajar siswa. Bagaimana dan apa sajakah yang termasuk indikator dalam keaktifan belajar itu.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi beberapa kegiatan/aktivitas siswa pada pembelajaran yang sudah menyangkut beberapa aspek keaktifan berupa kegiatan visual, oral, listening, writing, drawing, kegiatan motoric, kegiatan mental, dan emosional. Yang menyangkut juga dengan bentuk keaktifan dari segi fisik dan Psikis, juga indikator-indikator keaktifan belajar begitu juga dengan ciri-cirinya. Karna tidak semua aspek kegiatan, bentuk, indikator

⁴⁶ Syafruddi Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementase Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 122-124

⁴⁷Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tipe Aplikasi: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan* , hlm. 95.

serta ciri keaktifan belajar siswa itu ada dan digunakan pada proses pelaksanaan pembelajaran tergantung pada materi dan strategi yang cocok untuk digunakan. Pada penelitian ini kegiatan/keaktifan belajar yang akan diobservasi adalah yang terangkum dalam beberapa poin yang sesuai dengan strategi yang digunakan peneliti yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.

4. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan. Akidah adalah bidang teori yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lain-lain. Kepercayaan itu hendaklah bulat dan penuh, tiada bercampur dengan syak, ragu dan kesamaran. Akidah itu hendaklah : menurut ketetapan keterangan-keterangan yang jelas dan tegas dari ayat-ayat Qur'an serta telah menjadi kesepakatan kaum muslimin sejak penyiaran islam dimulai, biarpun dalam hal yang lain-lain telah timbul kemudiannya berbagai pendapat yang berbeda-beda. Akidah itulah seruan dan penyiaran yang pertama dari Rasulullah, dan dimintainya supaya dipercayai oleh manusia dalam tingkat pertama (terlebih dahulu).⁴⁸

Anak dalam kandungan telah menyadari keyakinan tauhid ini dengan pertolongan cahaya ilahiyah langsung dari Allah. Ia patuh

⁴⁸Syeikh Mahmud Shaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam*(Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hlm. XII.

tunduk (taslim) kepada ketetapan atau takdir Allah selama dalam kandungan ibunya, kecuali ada pihak lain (dari luar Rahim) yang menggoda untuk menyalahi ketundukan dan ketaannya.⁴⁹Oleh karena itu akidah, keimanan pada diri anak harus dipertahankan dan dijaga dengan memupuk nilai-nilai tauhid oleh orangtuanya agar selalu terjaga sehingga terbiasa hingga dewasa.

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab akhlak bentuk jamak dari mufradnya *khuluk* yang berarti akhlak menurut Djatmika dalam buku M. Yatimin Abdullah. Sedangkan menurut Al-Ghazali dalam buku M. Yatimin Abdullah juga, adalah sebagai berikut : *Khuluk* adalah tabiat atau sifat yang tertanam didalam jiwa yangdaripadanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁵⁰

Menurut Yunahar Ilyas dalam jurnal Dewi Prasari Suryawati, akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan.Seakar dengan *khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan). Pengertian terminologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan

⁴⁹Zainal Efendi Hasibuan, *Manajemen Pendidikan Berbasis Character Building (Transformasi Adat Budaya Dan Agama Dalam Bingkai Pendidikan Karakter)* (Medan : CV. PARTAMA MITRA SARI, 2015), hlm. 73.

⁵⁰M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*(Riau: Amzah, 2006), hlm. 2-3

Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.⁵¹Penjelasan dari pengertian akhlak tersebut bahwa tata kerama, aturan dan kesopanan kepada sesama dan juga kepada Tuhan.

Keseluruhan dari defenisi akhlak diatas tidak terdapat pertentangan yang signifikan, melainkan saling memiliki kesamaan satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan dari defenisi akidah akhlak ialah suatu mata pelajaran dasar tentang etika, moral, serta tabiat seseorang yang dimiliki sehingga nantinya yang akan menjadi kebiasaan orangnya sehingga menjadi bentuk perubahan jasmani serta rohaninya yang terjadi dalam hidup yang nyata serta terbentuknya pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai islam tentunya.

Sebagaimana hadist Rasulullah SAW yang membahas tentang pendidikan Akhlak yang sangat penting bagi manusia yaitu :

سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه).

Artinya : Dari anas ibnu malik, bercerita tentang Rasulullah SAW, Yang bersabda: muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik. (HR. Ibn Majah).⁵²

Dari hadis tersebut menjelaskan bahwa pendidikan akhlak sangat penting sebagai manusia yang beragama tentunya tidak lari dari yang namanya aturan dan norma merupakan asas terpenting

⁵¹ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, " Volume 1, No. 2, November 2016, hlm. 313-314.

⁵² Hasan Asari, *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan* (Medan :Perdana Publishing, 2010), hlm. 58.

setelah akidah (kepercayaan) yang harus ditanamkan sejak dini untuk anak agar terbiasa sebagai tabiat dan kelakuannya hingga dia besar yang pastinya berakhlak sesuai dengan Al-qur'an Dan Hadis.

Jadi pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi pribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syar'iat dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela.⁵³

b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup dari ajaran islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Diantara ruang lingkup pembahasan akidah akhlak adalah:

- 1) Ilahiyyat: yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan Perbuatan Allah dan sebagainya.
- 2) Nubuwwat: yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai

⁵³Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 3.

kitab Allah yang dibawa para rasul, mu'zijat, Rasul dan sebagainya.

- 3) Ruhaniyyat: yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, setan, iblis, roh, malaikat dan sebagainya
- 4) Sam'iyat: yaitu pembahasan tentang sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i, yakni dalil naqli berupa Al-Qur'an dan sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan adzab kubur, tanda kiamat, syurga dan neraka, dan sebagainya.⁵⁴

Sedangkan ruang lingkup dari akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagaimana makhluk, kepada Tuhan sebagai khaliq. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaqi. Bentuknya adalah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Mengakui keangungan Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksia. Mengakui rahmat Allah dalam segala hal, sehingga memiliki kemauan keras untuk berdoa kepada-Nya dan mencari ridho-Nya, serta tidak memiliki sifat putus asa.

⁵⁴ Muhammad Amri Dkk, *Akidah Akhlak* (Makassar : Semesta Aksara, 2018), hlm. 4.

Menerima segala keputusan Allah sikap sabar, sehingga tidak akan memiliki sifat prasangka buruk kepada Allah.

2) Akhlak terhadap sesama Manusia

Bentuknya adalah saling menjaga silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong-menolong, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan maupun sikap. Tidak sombong dihadapan orang lain. Mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

3) Akhlak terhadap alam atau lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Bentuknya adalah dengan menjaga kelestarian alam atau lingkungan, karena alam juga makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah. Dengan demikian, alam adalah bagian dari diri manusia.⁵⁵

Ruang lingkup akidah akhlak pada intinya tidak jauh dari pendidikan agama islam itu sendiri yakni segala aspek yang

⁵⁵ Milkhatu Sirfah, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTS Al-Munawwarah Dumai," *Jurnal Tamaddun Ummah*, Volume 1, No. 1, Maret 2021, hlm. 5.

membahas mengenai keimanan atau kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya dan perilaku seseorang baik atau buruk seseorang terhadap diri sendiri, orang lain, ataupun terhadap alam atau lingkungan. Sehingga manusia tersebut menjadi makhluk yang mulia dihadapan Allah SWT.

c. Materi Pembelajaran

Peneliti pada hal ini mengambil materi dari pelajaran akidah akhlak, yaitu tentang :**“Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Dengan 2 Subtema”**. Kehidupan yang tidak pernah lepas dan terikat dengan perbuatan, manusia sebagai makhluk Tuhan telah dianugrahi berbagai nikmat sehingga hal itu mengharuskan manusia untuk bersyukur kepada-Nya. Caranya bersyukur adalah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, yang diwujudkan dalam beberapa akhlak terpuji terhadap-Nya. Kebalikannya adalah akhlak tercela, yaitu perbuatan yang menyimpang dari ajaran Allah SWT yang nantinya akan berdampak Negatif, baik bagi pelaku maupun bagi orang lain. Diantaranya ialah riya’ dan nifaq.⁵⁶

Riya adalah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, variasinya bisa bermacam-macam. Amal itu sengaja dikerjakan dengan maksud ingin dipuji orang lain. Amal itu sengaja dilakukan untuk menjilat pejabat atasannya dalam rangka mendapatkan kedudukan yang lebih menguntungkan dan supaya pangkatnya

⁵⁶ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah VII* (Jakarta : Kementerian Agama 2014), hlm. 94.

segera dinaikkan. Amal itu sengaja dikerjakan untuk memikat hati orang lain yang dicintai. Riya itu beramal kebaikan karena didasarkan ingin mendapat pujian orang lain, agar dipercaya orang lain, agar dicintai orang lain, karena ingin dilihat oleh orang lain. Riya merupakan penyakit rohani, biasanya ingin mendapatkan pujian, sanjungan tetapi dapat menghalang-halangi manusia dari jalan Allah SWT.⁵⁷

Nifak merupakan masdhar (kata jadian) *tsulasi maijid biharpin wahid*, yaitu *naafaqa*, *yunaafiqu*, *munaafaqah*, dan *nifaaq* yang berarti memasukkan sesuatu dengan mengeluarkan yang lain. Sedangkan kata *munafiq* adalah kata sifat atau isim fa'il dari kata *naafaqa* yang menunjukkan orang yang menyandang sifat tersebut. Berdasarkan pengertian kebahasaan diatas, maka orang munafik adalah orang yang menampakkan kebaikan pada satu sisi dan menyembunyikan keburukan pada sisi lain, atau melaksanakan ajaran agama pada satu sisi dan menyembunyikan kekufuran pada sisi lain.⁵⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* antaranya:

⁵⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* hlm. 68.

⁵⁸ Syafri M, "Nifaq Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Syhadah*, Volume 5, No. 1, April 2016, hlm. 25.

1. M. Hamdani Fauzan dengan judul “Pelaksanaan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Siti Mariam Banjarmasin”. Berdasarkan penelitian ini menggunakan Strategi *Every One Is A Teacher Here* sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya dapat dikatakan tinggi. Bertambahnya minat belajar siswa dan penggunaan waktu yang cukup memadai.⁵⁹
2. Ade Husnun Muhlifah dengan judul “Pengaruh Strategi *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Di MAN 1 kota Tangerang)”. Berdasarkan pada penelitian ini strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* ini sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa dengan interpretasi nilai yang sangat tinggi.⁶⁰
3. Nurazizah dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negeri Panyabungan Mandailing Natal. Berdasarkan penelitian ini keaktifan siswa dapat meningkat yang dari siklus awal ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

⁵⁹M. Hamdani Fauzan, “Pelaksanaan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Mariam Banjarmasin,” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 7, No. 2, Juli-Desember 2017. Hlm. 1.

⁶⁰ Ade Husnun Muhlifah, “Pengaruh Strategi *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Di MAN 1 Kota Tangerang)”, *Skripsi*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin : 2017), hlm. 61.

berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Panyabungan .⁶¹

C. Kerangka Berfikir

Melihat kemampuan siswa kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kabupaten Padang Lawas Utara kurang dalam keaktifan belajar, serta sulit untuk mengemukakan pendapat dan respon saat proses pembelajaran dan gurunya kurang dalam menggunakan model saat proses pembelajaran. maka peneliti akan menerapkan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher here* karena dengan strategi ini siswa akan mampu memberikan pendapat, mengemukakan pertanyaan dan mendeskripsikan ulang apa saja itu akhlak tercela kepada Allah SWT.

Karna strategi ini akan melatih siswa untuk mampu memberikan pendapat didepan kelas dan menjadi guru bagi teman-temannya dan siswa akan dilatih untuk berani berkomunikasi didepan kelas. Dan agar guru yang lain juga terpacu untuk menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.

D. Hipotesis Tindakan

Berhubungan dengan masalah pokok pada penelitian ini, serta dengan memperhatikan teori yang terkait, maka hipotesis yang dirumuskan penelitian adalah sebagai berikut:

⁶¹Nurazizah, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal", *Tesis*, (Padangsidempuan : IAIN PADangsidempuan, 2017), hlm. 126.

Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Darul Ulum Pijorkoling yang beralamat di Desa Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Maret tahun 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sering disingkat sebagai (PTK) atau *Class Action Research* (CAR). Penelitian PTK ini adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan didalam pengalaman pendidikan.⁶²

Penelitian PTK ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*). Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran dikelas. Dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK yang memaparkan baik

⁶² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta :Rajawali Press, 2014), hlm. 233

proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶³

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Adapun latar dan Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah siswa 35 orang 17 laki-laki dan 18 perempuan. Dimana sebelum tindakan, keaktifan belajar siswa sangat rendah pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Maka dari itu, penelitian tindakan dilakukan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri 2 siklus, kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi awal berupa dialog dengan guru kelas dan observasi kelas. Berdasarkan observasi awal tersebut kemudian diterapkan tindakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.

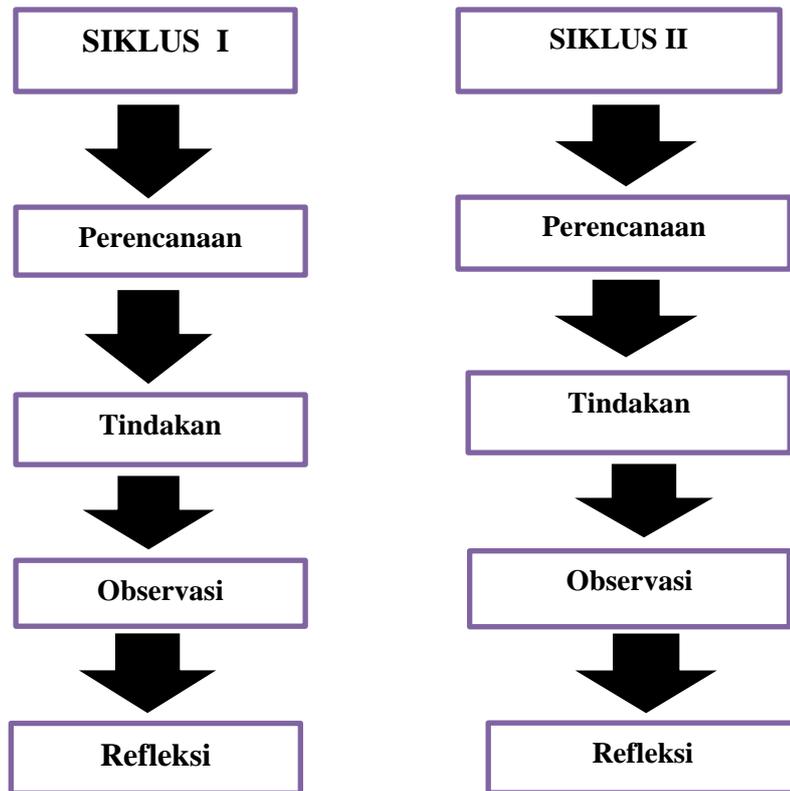
Pada penelitian PTK ini, akan menggunakan model Kurt Lewin mengatakan bahwa PTK ini terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat langkah ini dapat digambarkan sebagai berikut.⁶⁴

⁶³ Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara , 2017), hlm. 2.

⁶⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian pengembangan* (Bandung, Citapustaka Media, 2016), hlm. 220.

Gambar 3. 1

Tahapan PTK Modifikasi Dari Kurt Lewin



Berdasarkan gambar diatas sebelum membuat perencanaan pada siklus 1 maka akan dilakukan kerja awal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu setiap siklusnya tindakan kelas terdapat dua kali pertemuan. Tetapi siklus bisa dilakukan sebanyak tiga kali jika siklus kedua masih belum mencapai target ketuntasan yang sudah ditentukan.

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus tahap:

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut yang dilakukan dalam tahapan perencanaan: Menentukan pokok pembahasan yaitu dengan tema Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Dengan 2 Subtema Bab III Semester Genap Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling
- 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti seputar keaktifan.
- 3) Guru menyiapkan lembar unjuk kerja terdiri dari kartu warna kosong yang belum di pergunakan, serta media belajar dan akan di uji pada akhir siklus.

b. Tahapan Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Melihat Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam lalu berdoa
Membuat literasi
- b) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa melakukan pengamatan terhadap objek tertentu yaitu tentang mata pelajaran yang akan disampaikan walaupun hanya sekilas pengantar dari guru melalui sumber belajar buku siswa dan media gambar. Berdasarkan pengamatan tersebut siswa mengidentifikasi masalah dan membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Namun pertanyaannya disimpan dulu karena akan dituliskan pada kartu.
- b) Setiap Siswa akan diberi kartu warna kosong secara individual, selanjutnya siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari berdasarkan info yang mereka ketahui tentang materi.
- c) Selanjutnya kartu yang dituliskan oleh siswa akan dikumpulkan kembali kepada guru, dan diacak dan dibagikan kembali kepada siswa, namun dengan kertas yang berbeda, bukan kertas miliknya tadi. Dan guru akan menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kertas yang ada padanya, dan menjawab pertanyaan dari kertas tersebut, memberikan pendapat dan mengutarakan apa yang ada pada pemikirannya tentang pertanyaan tersebut.
- d) Siswa yang lainnya dipersilahkan untuk memberikan tanggapan, serta pendapatnya pada pertanyaan dalam

kertas tersebut pada proses ini, nantinya terlihat bagaimana antusias siswa ketika ingin memberikan tanggapan serta pendapat.

- e) Bila waktu memungkinkan akan dilakukan beberapa siswa untuk menjadi gurunya didepan kelas, jadi setiap siswa mempunyai giliran menjadi guru bagi temannya, jadi sebelum pelajaran dilaksanakan setiap siswa bisa mempersiapkan diri karena bila mana akan ditunjuk untuk memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang akan dipaparkan.
 - f) Siswa melakukan finalisasi. Memberikan tanggapan terhadap materi yang selesai dipelajari. Kemudian siswa ditunjuk untuk memberikan komentar tentang kesimpulan dan inti sari dari pelajaran yang barusan dibahas. Serta memberikan komentar tentang strategi yang dilaksanakan bagaimana kelebihan dan kelemahannya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran
 - b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
 - c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjut untuk memperbaiki pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT.

d. Tahap Refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I peneliti menganalisis dan mengkaji hasil keaktifan yang telah dibuat siswa sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. Melakukan evaluasi untuk keberhasilan dalam Strategi pembelajaran yang digunakan. Mengadakan refleksi berupa tes soal atau pertanyaan yang menyangkut pembelajaran yang barusan dipelajari untuk melihat bagaimana keaktifan siswa menjawab pertanyaan dalam memberikan serta mengemukakan jawaban serta pendapatnya. Serta akan melakukan evaluasi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Guru menyiapkan lembar unjuk kerja

- 3) Guru menyiapkan lembar penilaian yang dibantu oleh teman sejawat dan mengisi lembar penilaian terkait dengan kreativitas siswa dengan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

b. Tahapan Tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam lalu berdoa
- b) Membuat literasi kemudian mengecek kehadiran
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru kembali menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan terhadap objek yaitu tentang mata pelajaran yang akan disampaikan walaupun hanya sekilas pengantar dari guru menggunakan media audio visual. Berdasarkan pengamatan tersebut siswa mengidentifikasi masalah dan membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Namun pertanyaannya disimpan dulu karena akan dituliskan pada kartu.
- b) Siswa pada kali ini akan dibagikan secara berkelompok walaupun menggunakan strategi *every one is a teacher here* namun, pada siklus ini dengan versi yang sama juga tapi dengan tambahan model. Yaitu dengan panel responden berupa menuliskan pernyataan dan akan dibagikan secara

acak juga dengan kelompok nantinya, dan akan ditanya kelompok yang lain setuju atau tidak

- c) Siswa pada kesempatan ini akan dipilhkan beberapa kertas warna yang sudah ditempelkan dipapan tulis. Disana sudah tertera beberapa bentuk pilihan ada yang berbentuk pertanyaan, pernyataan, perintah dan ada juga kertas yang kosong namun masih dalam keadaan rahasia. tergantung kelompok untuk memilih yang mana. Apa yang dipilih itulah yang harus dilakukan perkelompok dengan mewakilkan anggota kelompok baik itu memberikan tanggapan ataupun panel responden.
- d) Siswa yang setuju berikan alasan dan pendapat, begitu juga jikalau tidak setuju dalam panel responden tersebut. Setiap kelompok mengutus salah seorang untuk menjelaskan alasannya. Begitu sampai akhir nanti diulangi sampai berapa putaran dengan menjawab pertanyaan yang telah mereka pilih dan apakah kelompok lain setuju/ tidak dengan jawaban dan memilih kertas warna yang ada didepan papan tulis. Jadi siswa pada kelompok yang lain boleh dan berhak untuk memberikan tambahan dan komentar. Bagi kelompok yang tidak mempunyai utusan untuk memberikan tanggapan ataupun lainnya akan diberikan sanksi.

- e) Siswa juga akan berperan sebagai guru juga bagi teman-temannya walaupun dengan berkelompok. Karna bagi setiap kelompok yang maju merupakan panel dan kelompok/siapa saja boleh bertanya kepada kelompok yang maju kedepan selain menjawab kertas yang mereka pilih, juga harus menjawab pertanyaan bila kelompok yang lain bertanya. Jadi setiap individu terlibat dalam pembelajaran sehingga sebelum mendapat giliran harus belajar dan mempersiapkan diri.
- f) Siswa melakukan finalisasi. Beberapa siswa juga akan diberikan waktu untuk memberikan pendapat tentang materi yang baru saja dipelajari ataupun menjelaskan komentar. Siswa akan diberikan waktu juga untuk memberikan komentar tentang strategi yang dilaksanakan bagaimana kelebihan dan kekurangannya.

c. Tahapan Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan mengadakan diskusi lanjut untuk memperbaiki pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT.

d. Tahapan Refleksi

Merefleksi hasil penelitian pada siklus II peneliti menganalisis dan mengkaji hasil keaktifan yang telah dibuat siswa

sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan Strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. Serta menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil pada Penggunaan Strategi Pembelajaran *Every One Is A teacher Here*, dan pada tindakan ini maka peneliti akan melihat peningkatan keaktifan belajar siswa melalui keterlibatan siswa pada pelajaran dikelas, berani mengemukakan pendapat dan pengetahuannya.

Adapun rincian prosedur penelitian penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dirinci dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi- evaluasi yang bersifat siklus berulang- ulang minimal 2 atau 3 siklus.

Penelitian ini minimal dilaksanakan minimal dua siklus. Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di MTs Darul Ulum Pijorkoling. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Refleksi Awal

Dimaksudkan sebagai kegiatan penjagaan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi – situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti bersama guru melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Hasil refleksi awal

dilakukan fokus masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan pada rumusan masalah selanjutnya dapat ditetapkan tujuan penelitian. Sewaktu pelaksanaan refleksi awal peneliti paling tidak sudah menelaah teori- teori yang relevan dengan masalah- masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu setelah rumusan masalah selesai dilakukan, peneliti perlu merumuskan kerangka konseptual penelitian.

2) Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

3) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

4) Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi dalam penelitian tindakan kelas dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan atau di kenakan

terhadap peserta didik. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

5) Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil- hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.⁶⁵

E. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian ini yang menjadi informasi adalah informasi yang berkomponen dan mempunyai relevan dengan penelitian. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.yaitu siswa kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling.

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.adapun yang

⁶⁵ Tatang Ary Gumanti Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 269-270.

menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bapak/ ibu guru, dokumentasi, dan buku- buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun tehnik-tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁶

Pada penelitian ini yang akan di observasi oleh peneliti ada beberapa aspek yang menyangkut pada keaktifan belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling.

Kisi-kisi observasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti ada beberapa aspek kegiatan tentang keaktifan siswa pada proses pembelajaran yaitu menyangkut kegiatan visual, mental, oral, listening. Yang menyangkut pada kegiatan segi fisik dan psikis yang menyangkut dan sejalan dengan strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *every one is a teacher here*. Yang terdapat pada tabel berikut ini:

⁶⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Peneltian pengembangan* hlm. 143.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi
Kegiatan Keaktifan Belajar Siswa

No	Aspek Kegiatan Keaktifan Belajar	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran				
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru Beserta Petunjuk Pembelajaran				
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan				
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-malu				
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan				
6.	Bertanya kepada Guru Ketika Tidak Memahami Persoalan/Pembelajaran				
7.	Menulis pertanyaan Terkait Materi				
8.	Mengajukan Pertanyaan Terkait Materi				
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah				

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Observasi⁶⁷

No	Keterangan	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang	2
4.	Jarang	1
5.	Tidak Pernah	0

Tabel 3.4
Kriteria Aktivitas Siswa⁶⁸

Persentase (%)	Kategori
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup Baik
0-25	Kurang Baik

⁶⁷ Endah Budi Rahaju, *Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Matematika* (Jakarta : Fak. Keguruan Dan Ilmu Pend. Univ. Terbuka, 2005), hlm. 26.

⁶⁸ Rahma Tisa Nupratiwi, Sigid Sriwanto, Esti Sarjanti, Peningkatan aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantar Kawung, "*Jurnal Nasional*", Volume 4, No. Oktober 2015, hlm. 4.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, makapegecekan keabsahan datang yang peneliti gunakan adalah Triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Metode yang digunakan data Triangulasi antara lain adalah:

1. Membandingkan observasi dan wawancara
2. Membandingkan upaya yang dilakukan sebelumnya dengan upaya yang dilakukan saat sekarang ini.
3. Membandingkan data hasil observasi dan wawancara
4. Membandingkan hasil temuan dengan teori.

Teknik diatas dapat dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian sementara dalam bentuk kelompok dengan teman sejawat. Setelah data diperoleh dari data laporan penelitian, maka peneliti meminta pendapat dan pandangan dari pembimbing tentang data yang diperoleh. Jika keabsahan data yang diperoleh dituangkan dalam penulisan skripsi.⁶⁹ Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi dengan menggunakan metode membandingkan hasil temuan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap kerja siswa dengan 9 aspek kegiatan keaktifan belajar siswa yang diamati setiap aspek kegiatan dikatakan tuntas apabila setiap

⁶⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 330.

aspek kegiatan tersebut mencapai 75% dari seluruh siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila dalam penelitian ini setiap aspek kegiatannya mencapai 75% dari keseluruhan siswa. Dalam penelitian ini diharapkan keaktifan siswa mencapai 75% sesuai dengan hasil yang tentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas dilakukan di MTs Swasta Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* peneliti terlebih dahulu menggunakan model ceramah dalam proses pembelajaran untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran dengan metode ceramah maka diketahui bahwa banyaknya siswa yang tidak merespon pembelajaran atau lebih tepatnya tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kegiatan keaktifan belajar yang ditentukan yaitu, membaca bahan materi pembelajaran, memperhatikan penjelasan dari guru beserta petunjuk pembelajaran, berpartisipasi dan terlibat dalam permainan, berani mengemukakan pendapat/gagasan didepan kelas tanpa malu-malu, bertanya kepada teman bila tidak memahami persoalan, bertanya kepada guru ketika tidak memahami persoalan/pembelajaran, menulis pertanyaan terkait materi, mengajukan pertanyaan terkait materi, mencari info dalam pemecahan masalah, masih hanya beberapa siswa yaitu 37% atau 13 orang dari 35 siswa.

Selanjutnya pada observasi penggunaan strategi Pembelajaran *every one is a teacher here* diharapkan agar keaktifan siswa lebih membaik dari sebelumnya bukan hanya siswa yang aktif itu-itu saja namun, siswa yang lainnya pun harus ikut andil juga.

2. Siklus 1

a. Siklus 1 Pertemuan ke-1

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan dan dilaksanakan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dengan harapan tujuan pembelajaran yang aktif bisa berjalan dengan baik.

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pembelajaran dilakukan nanti diantaranya ialah :

- a) Membuat RPP yang dipakai disekolah tersebut dan yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik di MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara,
- b) Menyiapkan Materi Pembahasan dengan mencari bahan materi selain buku pendamping dan mempersiapkan media

pembelajaran berupa gambar yang menyangkut materi pembelajaran, menyiapkan kertas warna untuk siswa.

- c) dan menyiapkan lembaran observasi penilaian keaktifan siswa.

2) Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022 dengan waktu 1 X 45 menit. Guru dan peneliti saling berkolaborasi terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Guru mata pelajaran menjadi pengamat dalam aktivitas siswa. Jumlah siswa keseluruhan kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara ialah sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 18 perempuan.

Pada siklus 1 pelaksanaan Tindakan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, dan kemudian guru menanyakan kehadiran dan mencheck absen, kemudian guru akan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, beserta indikator yang akan dicapai begitu juga dengan

tujuan pembelajaran, dan supaya mengkondisikan ruangan kelas sepanjang pembelajaran berlangsung, dan membuat iyel-iyel untuk menarik fokus dan ketidaktakutan siswa pada proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (25 Menit)

Guru akan mengarahkan siswa untuk memperhatikan, mengamati ketika mereka diberi bahan materi dan media belajar, kemudian guru akan bertanya apakah maksud dan pengertian dari media gambar yang telah dibagikan tersebut, beberapa siswa akan memberikan tanggapan dan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Berikut langkah-langkah strategi pembelajaran *every one is a teacher here* diaplikasikan terhadap pelaksanaan pembelajaran:

- (1) Kemudian setelah guru menyampaikan materi dan pembahasan guru akan memerintahkan kepada seluruh siswa untuk menulis sebuah pertanyaan menyangkut materi yang baru saja dipelajari dalam satu kertas warna yang telah guru bagikan.
- (2) Kemudian setelah siswa menulis pertanyaan dan semua kertas itu dikumpulkan kepada guru kembali, dan guru akan membacakan satu/dua pertanyaan dan menjawabnya sebagai contoh. kemudian kertas itu

dibagikan kembali kepada siswa secara acak dan setiap kertas yang ada pada siswa itu harus di jawab oleh siswa yg mendapatkan kertas yang secara acak tadi serta guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

(3) kemudian guru akan memilih beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada pada kertas yang dia punya kemudian menjawabnya secara individual didepan kelas.

(4) Setelah dijawab siswa tersebut, Dan kemudian siswa yang lainnya boleh menanggapi atau memberikan tambahan jawaban atas jawaban temannya yang menjawab tadi.

Kemudian setelah itu guru dan peserta didik akan memberikan kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari dan siswa akan diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal yang kurang dimengerti agar bisa dipahami dengan pemahamannya sendiri.



c) Kegiatan Penutup (10 Menit)

Guru akan memerintahkan siswa untuk membuat rangkuman poin-poin penting tentang materi pembelajaran yang dibantu oleh guru, peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran, salah satu siswa memimpin doa, dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah strategi pembelajaran *every one is a teacher here..* Berikut ini berupa tabel hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.1
Aktivitas belajar Siswa
Siklus I Pertemuan I

Aspek Yang Diobservasi		Persentase			
No	Aspek Kegiatan Keaktifan Yang diamati	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran	21	14	60%	40%
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru beserta Petunjuk Pembelajaran	23	12	65%	34%
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan	17	18	48%	51%
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-Malu	17	18	48%	51%

5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan	19	16	54%	45%
6.	Bertanya Kepada Guru Ketiak Tidak Memahami persoalan Pembelajaran	17	18	48%	51%
7.	Menulis Pertanyaan Terkait Materi	21	14	60%	40%
8.	Mengemukakan pertanyaan Terkait Materi	16	19	45%	54%
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah	18	17	51%	48%

Berdasarkan dari data observasi diatas pada siklus 1 pertemuan ke-1 memperlihatkan bahwa keaktifan belajar siswa masih sangat kurang dikarenakan pada saat proses pembelajaran terdapat banyak siswa yang tidak terlalu mengikuti pelajaran dan mendengarkan arahan dari gurunya. Terlihat siswa sebagian mengikuti dan masih lamban dalam merespon guru. Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa siswa yang mencapai aktivitas yang diamati sebagai berikut : pada kegiatan (1) siswa yang aktif sebanyak 21 orang yang membaca dengan baik bahan materi pembelajaran, tetapi masih banyak dari siswa yang kurang aktif dalam membaca sebanyak 14 orang yang hanya diam dan saling bicara dengan temanya dan kurang fokus. Pada kegiatan (2) siswa yang aktif sebanyak 23 orang yang memperhatikan dan paham penjelasan guru, tetapi siswa yang kurang memperhatikan dan fokus kemana-mana berjumlah 12 orang. Pada kegiatan (3) siswa yang aktif dalam partisipasi dan aktif dalam permainan berjumlah

17 orang dan siswa yang kurang aktif yang tidak tertarik dalam partisipasi sebanyak 18 orang. Pada kegiatan (4) siswa yang aktif dalam memberanikan diri mengemukakan pendapat didepan kelas adalah sebanyak 17 siswa dan 18 orang siswa lagi masih malu-malu dan tidak mau tampil kedepan. Pada kegiatan (5) bertanya kepada teman yang sebangkunya sebanyak 19 orang dan yang tidak mau bertanya kepada temannya mungkin karena malas sebanyak 16 orang. Pada kegiatan (6) sebanyak 17 siswa yang mau bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan memahami dan 18 orang siswa tidak berani menanyakan dan lebih mau bertanya kepada temannya. Pada kegiatan (7) sebanyak 21 siswa yang aktif dan cepat dalam menuliskan pertanyaan dan 14 siswa lainnya tidak aktif dalam menuliskan pertanyaan. Pada kegiatan (8) sebanyak 16 siswa yang berani mengemukakan pertanyaan 19 siswa lagi masih malu dan kurang aktif dalam memberikan pertanyaan. Pada indikator (9) sebanyak 18 siswa yang aktif dalam mencari info dalam pemecahan masalah dan 17 siswa lagi sebagian hanya diam memperhatikan temannya saja.

Terlihat dari ke-9 aspek kegiatan keaktifan belajar siswa ini mencapai 48% atau 17 siswa yang sudah bisa dikatakan aktif pada pertemuan pertama ini, ini masih dikatakan rendah masih jauh dari aspek kegiatan yang sudah ditentukan yaitu 75% dari jumlah siswa.

4) Refleksi

Berdasarkan tabel diatas dari 9 aspek kegiatan yang di Observasi masih belum ada aspek yang mencapai 75%. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan melakukan proses pembelajaran seefektif mungkin dan mengarahkan siswa saat proses pembelajaran baik individual maupun kelompok, mencari kelemahan serta kendala siswa terhadap pembelajaran tidak aktif dalam pelaksanaan proses aktivitas pembelajaran. peneliti menciptakan kedekatan dan kenyamanan dengan siswa melalui strategi pembelajaran *every one is a teacher here* untuk melatih keberanian dan kesiapan dirinya untuk tampil didepan kelas tanpa harus malu.

Peneliti juga memerintahkan siswa yang pemalu harus maju kedepan menjawab pertanyaan walaupun dengan terbata-bata dan melihat kertas jawabannya. Dikarenakan ada siswa yang masih belum memberikan pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung karena ketidak adaaan bahan materi. Dan peneliti memerintahkan agar pada pertemuan berikutnya bagi siswa yang pemalu membuat satu pertanyaan dan menjawabnya juga tanpa melihat buku disetor pada pertemuan berikutnya Dan juga guru memberikan reward untuk siswa yang aktif untuk mengapresiasi siswa agar terdorong lebih aktif lagi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus 1 pertemuan ke-1 ini pada dasarnya belum berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Adapun refleksi adalah sebagai berikut:

a) Keberhasilan

- (1) Pemahaman siswa terhadap langkah-langkah strategi pembelajaran *every one is a teacher here* masih sangat rendah tetapi sudah lebih baik daripada kondisi kelas sebelum dilakukan tindakan.
- (2) sebagian siswa sudah mampu dengan cepat membuat pertanyaan terkait materi dan menjelaskan didepan kelas terhadap pertanyaan yang dia ketahui berdasarkan info dan yang ia ketahui
- (3) siswa sudah lebih aktif memperhatikan dan mendengarkan dari pertemuan sebelumnya.
- (4) Serta sebagian siswa aktif dan merespon cepat dalam bertanya kepada peneliti dan memperhatikan penjelasan karna bertemu dengan orang baru.

b) ketidakberhasilan

- (1) peningkatan keaktifan belajar siswa masih rendah dari nilai kkm yang ditentukan masih banyak yang belum tuntas dari ke 9 aspek kegiatan. Terlihat dari hasil observasi siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 terdapat

beberapa siswa yang masih kurang dan lambat dalam merespon pembelajaran dan ketidakterlibatan dalam beberapa prosedur pembelajaran.

- (2) Siswa belum mampu merespon pembelajaran dengan aktif baik itu untuk mengajukan pertanyaan, menjawab dan mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Sebagian siswa harus ditunjuk dulu baru berani komunikasi walaupun dengan terbata-bata dan malu, serta malu bertanya kepada guru atas ketidakpahaman. sebagian siswa juga bingung mau melakukan apa karna juga waktu yang kurang banyak.
- (3) Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang melihat siswa yang kurang aktif dalam menulis pertanyaan, dan ketidak ikutsertaan dalam mencari info dalam memecahkan masalah hanya memperhatikan temannya yang lain yang aktif dalam memecahkan masalah.

b. Siklus 1 Pertemuan ke-II

Sebelum tahapan tindakan dilaksanakan terlebih dulu merencanakan apa saja tindakan yang akan dilakukan nantinya. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dengan harapan strategi tersebut keaktifan siswa semakin membaik.

1) Tahapan Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilaksanakan sebagai berikut:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyangkut Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. Dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.
- (b) Pada hal ini guru akan mempersiapkan materi mengenai akhlak tercela kepada Allah SWT, dan menyiapkan media gambar terkait materi
- (c) menyiapkan lembaran pedoman observasi untuk mengamati bagaimana aktifitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung.
- (d) Memperbanyak selebaran materi yang membahas tentang materi pembelajaran sebagai pegangan, karena ketidaksediaan buku siswa untuk perorangnya.

2) Tahapan Tindakan

Pertemuan ke-II Siklus-I dilaksanakan pada tanggal 14 november 2022, dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran sebagai pengamat. pada materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT.

a) kegiatan Pembuka (10 Menit)

guru akan membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kesiapan belajar siswa dan mengecek kehadiran, dan menunjuk ketua kelas memimpin doa, dan menjelaskan prosedur pembelajaran serta tujuan yang akan dicapai dan memberitahukan agar pembelajaran dikondisikan selama berlangsung.

b) Kegiatan Inti (25 menit)

pada pembelajaran sebelumnya materi tentang akhlak tercela kepada Allah SWT sudah dipelajari. Namun karena belum mencapai tuntas pada aspek kegiatan keaktifan belajar. Maka guru dan siswa akan membahas kembali tentang materi tersebut dengan melanjutkan sub bagian materi. Pada hal ini guru akan memperlihatkan media pembelajaran berupa gambar dan membagikan selebaran tentang ringkasan materi. Maka siswa diberikan waktu untuk membaca dan memperhatikan media tersebut. Dan memperhatikan apa saja petunjuk yang akan dilaksanakan selanjutnya dengan mengadakan strategi Pembelajaran *every one is a teacher here*. Berikut langkah strategi Pembelajaran *every one is a teacher here* :

(1) Setelah guru membagikan selebaran ringkasan materi kepada siswa dan media gambar tersebut, guru akan

memberikan waktu beberapa menit untuk membaca dan menganalisa tentang materi.

- (2) Setelah itu guru kemudian memberikan kertas warna kembali kepada siswa. Untuk menuliskan pertanyaan terkait materi. Dan mengumpulkan kembali kertas yang sudah dituliskan pertanyaan dalam kertas warna oleh setiap siswa tersebut.
- (3) Kemudian guru akan memerintahkan siapa saja yang ingin lebih dulu membacakan pertanyaan dan menjawabnya didepan kelas dan siswa yang lain boleh menambahkan jawaban. Selanjutnya bergantian dengan siswa yang berani membacakan serta menjawab pertanyaan. Dan kemudian setiap siswa boleh menanggapi dan menanyakan kembali apa yang mereka tidak ketahui.
- (4) Sebelum pelajaran ditutup siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang hal apa saja yang tidak diketahui menyangkut pembelajaran.



c) Kegiatan penutup (10 menit)

Sebelum pembelajaran ditutup, diakhir pembelajaran guru akan memerintahkan siswa menuliskan tentang pembelajaran berupa ringkasan dengan bahasa mereka sendiri. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa, peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran, salah satu siswa memimpin doa, dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah strategi pembelajaran *every one is a teacher here*. Berikut ini berupa tabel hasil observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.2
Aktivitas belajar Siswa
Siklus I Pertemuan II

Aspek Yang Diobservasi		Persentase			
No	Aspek Kegiatan Keaktifan Yang diamati	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran	26	9	74%	25%
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru beserta Petunjuk Pembelajaran	27	8	77%	22%
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan	23	12	65%	34%
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-Malu	20	15	57%	42%
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan	27	8	77%	22%
6.	Bertanya Kepada Guru Ketiak Tidak Memahami persoalan Pembelajaran	21	14	60%	40%
7.	Menulis Pertanyaan Terkait Materi	24	11	68%	31%
8.	Mengemukakan pertanyaan Terkait Materi	19	16	54%	45%
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah	22	13	62%	37%

Terlihat dari rincian tabel diatas bahwa aspek kegiatan keaktifan siswa mulai terlihat peningkatan walaupun belum sepenuhnya mencapai indikator yang ditentukan. Berdasarkan hasil tabel kegiatan (1) sebanyak 26 siswa yang membaca bahan pembelajaran dengan baik, dan 9 siswa masih perhatian kemana-mana diperintahkan untuk membaca hanya sebentar.

Pada kegiatan (2) sebanyak 27 siswa memperhatikan dengan fokus pada penjelasan guru dengan baik, dan 8 siswa lagi masih ada yang berbicara dengan temannya dan fokusnya masih kurang. Pada kegiatan (3) sebanyak 23 siswa yang aktif dalam partisipasi dan aktif dalam permainan, sementara 12 siswa lagi masih kurang aktif. Kegiatan (4) sebanyak 20 siswa yang berani dan tampil siap dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan baik, sebanyak 15 siswa masih kurang aktif dan malu-malu. Kegiatan (5) sebanyak 27 siswa yang aktif bertanya kepada temannya, dan 8 siswa lagi hanya diam dan kurang aktif. Kegiatan (6) sebanyak 21 siswa yang aktif dan berani bertanya kepada guru terkait persoalan, sebanyak 14 siswa lagi yang tidak berani bertanya kepada guru. Pada kegiatan (7) sebanyak 24 siswa yang cepat dan aktif dalam menulis pertanyaan, sedangkan 11 siswa lagi masih berfikir lama untuk menulis pertanyaan sehingga memakan waktu dan tidak dapat menuliskan. Pada kegiatan (8) sebanyak 19 siswa yang berani mengemukakan/ mengajukan pertanyaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dan 16 siswa lagi masih malu-malu dan kurang aktif. Pada kegiatan (9) sebanyak 22 siswa yang aktif dalam mencari info dalam pemecahan masalah, sedangkan 13 siswa lainnya hanya diam dan membiarkan temannya bekerja.

Peningkatan kegiatan keaktifan belajar siswa pada pertemuan ke-II siklus I ini mencapai 65% dari jumlah siswa dan terdapat hanya 2 aspek kegiatan yang mencapai ketuntasan KKM yaitu aspek 2 dan 5. Maka dari itu peneliti dan guru melakukan diskusi untuk melakukan perbaikan pada aspek yang masih rendah dan mencari solusi/pemecahan dan apa saja yang perlu ditingkatkan.

4) Refleksi

Berdasarkan tindakan dan hasil observasi pada pertemuan ke-II siklus 1, dalam hal membaca dan memperhatikan guru dalam menjelaskan masih banyak siswa yang fokusnya kurang namun peneliti selalu fokus dan mengajak siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pembelajaran. pada keterlibatan dan partisipasi dalam permainan masih siswa yang sudah biasa aktif saja yang mengambil alih aktivitas, begitu juga dengan berani mengemukakan pendapat kalau tidak guru yang menunjuk tidak berani untuk unjuk diri serta durasi waktu yang memang sangat sedikit menjadikan tidak semua siswa bisa maju dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang dia dapati. Dari pengamatan peneliti siswa sangat pemalu dan mereka menjawab pertanyaan masih dengan melihat kertas jawaban mereka. Bertanya kepada teman sebangkunya memang lebih

banyak dibandingkan bertanya kepada gurunya karena malu dan takut.

Menuliskan dan mengajukan pertanyaan juga pertanyaan yang berulang itu-itu saja tanpa variasi tetapi hanya beberapa orang saja yang tidak memberikan pertanyaan karena yang tidak memberikan pertanyaan akan diberikan hukuman. Serta ikut andil dalam pemecahan masalah masih sangat kurang namun sudah lebih membaik setelah peneliti membagikan setiap siswa berupa rangkuman tentang materi sehingga mereka mempunyai bahan bacaan. Setelah siswa diberikan bahan materi mereka mampu menjawab pertanyaan pada kertasnya dan juga menambahi jawaban dari pertanyaan temannya. Kefokusn belajar siswa juga sering terganggu karena suasana ruangan kelas sebelah terkadang ribut. Pada pembelajaran peneliti selalu memberikan reward kepada setiap siswa yang berani kedepan dan mengemukakan pendapat sehingga siswa lain terdorong percaya diri secara tidak sadar mereka sudah dilatih dalam keberaniannya. Pada pertemuan ini guru menciptakan percakapan kecil dengan siswa yang tergolong pemalu untuk berkomunikasi agar suaranya didengar oleh temannya. Dan menyuruh siswa untuk bertanya kepada guru atau temannya tanpa disadari sudah melatih siswa tersebut untuk berbicara dengan membangun percaya diri. Dan peneliti

memerintahkan kepada siswa bagi yang kurang fokus untuk berdiri agar jera dan akan fokus kembali.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke-II yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII MTs mata pelajaran akidah akhlak setelah dilakukan dengan menggunakan Strategi pembelajaran *every one is a teacher here* keaktifan belajar siswa masih kurang dan belum mencapai ketuntasan KKM 75% hanya terdapat indikator 2 dan 5 yang mencapai ketuntasan yaitu sama-sama 77%. Maka peneliti dan guru melakukan diskusi untuk memperbaiki pembelajaran akan aspek kegiatan keaktifan pembelajaran yang masih rendah mencari solusi/pemecahan akan perbaikan indikator yang masih perlu ditingkatkan. Dan masih perlu adanya tindak lanjut kepada siklus II untuk Melaksanakan perbaikan. Sembari peneliti memerintahkan siswa untk menggali informasi lebih lanjut tentang materi untuk memperluas pemahaman mereka terhadap materi dengan memanfaatkan internet ataupun buku-buku lain yang membahas tentang materi.

3. Siklus II

a. Siklus II pertemuan Ke-1

Setelah melewati siklus 1 dengan menggunakan Strategi pembelajaran *every one is a teacher here* dengan model yang

berbeda yaitu panel responden supaya lebih mengaktifkan siswa menambah variasi supaya tidak membosankan dan mendukung perbaikan pada keberanian siswa dalam hal berbicara didepan kelas pada pembelajaran dan mendorong kepercayaan dirinya serta untuk dapat menghemat waktu. Dan setiap siswa yang berani bertanya, menanggapi, ataupun menjawab pertanyaan peneliti selalu memberikan reward (penghargaan) untuk apresiasi supaya siswa lebih bersemangat.

1) Tahapan Perencanaan

Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa sebagai berikut :

- (a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi akhlak tercela kepada Allah SWT dengan menggunakan Strategi pembelajaran *every one is a teacher here*
- (b) Menyiapkan materi pelajaran terkait materi, dan media video pendek terkait materi
- (c) Menyiapkan lembar observasi penilaian kegiatan keaktifan siswa.

2) Tahapan Tindakan

Karna sebelumnya materi Akhlak Tercela kepada Allah SWT telah disampaikan. Pada kali ini dipelajari lebih luas lagi berdasarkan sub materi supaya lebih memahami siswa terhadap materi materi dengan bersumber pada buku siswa

Akidah Akhlak terbitan 2020 dalam penerapan kurikulum 13. Maka pada siklus II yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022 dengan waktu 1 X 45 menit. Dengan mengamati aktivitas siswa dengan lembar observasi yang telah ditentukan atas kerja sama peneliti dan guru. adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan pembuka (10 Menit)

guru akan membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kesiapan belajar siswa dan mengecek kehadiran, dan menunjuk ketua kelas memimpin doa, dan menjelaskan prosedur pembelajaran serta tujuan yang akan dicapai dan memberitahukan agar pembelajaran dikondisikan selama berlangsung.

(b) Kegiatan inti (25 Menit)

Sebelum memulai langkah strategi *every one is a teacher here* guru akan memutarkan video pendek terkait materi agar menambah wawasan pengetahuan secara action tentang materi terkait. Setelah menyaksikan vidio singkat tersebut maka langkah strategi pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut :

(1) Setelah penjelasan ringkas dari guru setelah vidio pembelajaran diputar dan disaksikan bersama, guru akan membuat beberapa kertas rahasia berwarna yang berisi

pertanyaan-pertanyaan, beserta kertas kosong berisi hukuman, dan perintah. Terkait materi yang apabila siswa nanti telah menjawab pertanyaan boleh memilih kertas rahasia yang tertempel dipapan tulis.

- (2) kemudian guru membagikan siswa kepada beberapa kelompok yang setiap kelompok tersebut terdiri dari ada yang 2 orang dan 3 orang diharapkan agar semua siswa terlibat dan bekerja sama dalam pembelajaran. Untuk menarik kefokus dan kekatifan dalam partisipasi dalam bentuk permainan Dan menjadi tim penulis yang akan menjawab pertanyaan bila ada dari kelompok lain.
- (3) Kemudian setiap kelompok akan diberikan kertas warna setiap siswa perkelompok dan menuliskan pertanyaan terkait materi pelajaran dan kertas pertanyaan tersebut dikumpul kembali kepada guru.
- (4) Kemudian setelah itu guru akan mengacak pertanyaan tersebut dan dibagikan kembali kepada setiap kelompok dan diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan dari kertas pertanyaan yang mereka terima.
- (5) Kemudian guru mempersilahkan grup yang mana saja yang ingin menjawab pertanyaan duluan, dan setiap kelompok boleh memberikan tanggapan atas pertanyaan yang dibacakan oleh kelompok lain. Dan juga setiap

pertanyaan yang dijawab akan dimintai respon pada setiap kelompok lainnya apakah setuju/tidak dan diberikan alasannya. Dan setelah kelompok yang maju kedepan telah menjawab pertanyaan dan siswa didalam kelas mendengarkan maka kelompok itu berhak memilih kertas warna yang terdapat dipapan tulis dan melaksanakan perintah ataupun pertanyaan, maupun hukuman yang tertulis disana.

- (6) Setelah bergilir maju kedepan setiap kelompoknya, sebelum diakhiri pembelajaran guru akan mempersilahkan siswa untuk bertanya akan hal apapun yang tidak diketahui terkait pembelajaran, serta memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan lebih dahulu dan bentuk pembelajaran lain yang patut untuk diberikan reward
- (7) Sebelum ditutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang mereka tidak pahami dari pembelajaran yang barusan dipelajari.



(c) Kegiatan Penutup (10)

Sebelum pembelajaran ditutup, Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menuliskan bentuk ringkasan mini terkait pembelajaran menurut bahasa mereka masing-masing. guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran, salah satu siswa memimpin doa, dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah strategi pembelajaran *every one is a teacher here*. Berikut ini berupa tabel hasil observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.3
Aktivitas belajar Siswa
Siklus II Pertemuan I

Aspek Yang Diobservasi		Persentase			
No	Aspek Kegiatan Keaktifan Yang diamati	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran	30	5	85%	14%
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru beserta Petunjuk Pembelajaran	29	6	82%	17%
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan	28	7	80%	20%
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-Malu	26	9	74%	25%
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan	30	5	85%	14%
6.	Bertanya Kepada Guru Ketiak Tidak Memahami persoalan Pembelajaran	25	10	71%	28%
7.	Menulis Pertanyaan Terkait Materi	30	5	85%	14%
8.	Mengemukakan pertanyaan Terkait Materi	26	9	74%	25%
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah	28	7	80%	20%

Berdasarkan pengamatan observasi Terlihat pada rincian tabel diatas peningkatan kegiatan keaktifan belajar siswa mulai membaik dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya. Mulai terlihat perkembangan pada antusias ketika peneliti memerintahkan untuk membaca, memperhatikan, menulis dan bertanya dan terlibat

dalam permainan serta pemecahan masalah. Namun pada pertemuan ke-I siklus ke-II ini terdapat 3 indikator lagi yang belum mencapai nilai indikator yang ditentukan berdasarkan KKM. Terdapat aspek kegiatan yang masih perlu perbaikan oleh siswa yaitu terkait aspek emosional yang bersangkutan dengan kepercayaan diri dan keberaniannya.

Pada siklus II pertemuan ke-I ini terlihat pada kegiatan (1) sebanyak 30 siswa yang aktif dalam membaca materi dengan baik dan serius dengan persentase 85%, dan terdapat 5 siswa lagi yang masih butuh pantauan dari guru. Pada kegiatan (2) sebanyak 29 siswa yang aktif dalam memperhatikan penjelasan guru dengan fokus yang baik dengan persentase 82%, dan masih ada 6 siswa yang harus ditegur untuk fokus tanpa main-main. Pada kegiatan (3) terdapat 28 siswa yang aktif dalam partisipasi dan terlibat dalam permainan dengan persentase 80%, dan 7 siswa lagi harus perlu perintah langsung dari guru baru mau bergerak. Pada kegiatan (4) terdapat 26 siswa yang berani dan mengemukakan pendapat/jawaban dengan lugas dan baik dengan persentase 74%, dan terdapat 9 siswa lagi yang masih malu-malu dan bahkan tidak berani maju untuk kedepan. Pada kegiatan (5) terdapat 30 siswa yang aktif dalam bertanya kepada temannya dalam persoalan yang tidak ia ketahui dengan persentase 85%, dan terdapat 5 siswa lagi yang kurang aktif. Pada kegiatan (6) terdapat

25 siswa yang berani menanyakan kepada guru akan apa yang ia tidak ketahui dengan persentase 71%, sedangkan 10 siswa lagi masih kurang aktif dalam bertanya dikarenakan takut dan malu. Pada kegiatan (7) terdapat 30 siswa yang aktif dan cepat dalam menulis pertanyaan dengan persentase 85%, sedangkan 5 siswa lagi masih harus diajari dalam menuliskan pertanyaan. Pada kegiatan (8) terdapat 26 siswa yang berani mengemukakan pertanyaan dengan persentase 74%, sedangkan 9 siswa lagi masih kurang aktif dan butuh dorongan yang sangat kuat dari guru. Pada kegiatan (9) terdapat 28 siswa yang sangat aktif dalam mencari info dan mencari jawaban atas persoalan/pemecahan masalah dengan persentase 80%, dan terdapat 7 siswa lagi yang sedikit andil dalam kerjasama tersebut.

Pada pertemuan ke-I pada siklus II ini terdapat peningkatan kegiatan keaktifan belajar siswa 80%. Namun karena terdapat 3 indikator lagi yang belum mencapai target KKM yang ditentukan maka akan dilanjutkan kepada pertemuan selanjutnya untuk melakukan perbaikan.

4) Refleksi

Secara umum penjelasan dari berbagai aspek kegiatan keaktifan siswa yang diperbaiki dalam pembelajaran telah mengalami peningkatan. Tetapi masih ada aspek kegiatan yang belum mencapai nilai KKM. Yaitu pada pada aspek kegiatan 4,6

dan 8 terlihat beberapa siswa yang masih ada yang kurang aktif dalam hal mengemukakan pendapat/jawaban ataupun pertanyaan, bertanya kepada guru dan ketidakpercayaan diri mereka. Karna pada pertemuan ini peneliti melatih siswa untuk mengemukakan pendapat tanpa harus melihat kertas jawabannya. Jadi dalam menjawab pertanyaan masih menggunakan bahasa yang terbata-bata. Dan peneliti tidak menunjuk siswa yang maju kedepan tetapi dengan antusias siswa yang baik siswa unjuk diri sendiri. Dan supaya siswa yang pendiam lainnya peneliti memerintahkan untuk maju kedepan untuk mencoba menjawab pertanyaan walaupun hanya beberapa kalimat saja yang intinya siswa tersebut maju kedepan. melatih siswa yang pemalu supaya tampil percaya diri. Karna siswa menyaksikan beberapa video tentang pelajaran sedikit kendala karna kelas samping juga kurang kondusif namun mereka sangat antusias dalam menyaksikan. Latihan siswa juga terjadi kerja sama semua siswa bisa menjadi guru, memecahkan masalah ikut serta dalam permainan secara tidak langsung melatih keaktifan mereka.

Oleh karena itu masih perlu adanya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran agar mencapai keberhasilan aspek kegiatan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dengan guru kelas dalam melakukan diskusi dalam

aktifitas siswa sehingga siswa dapat mengikuti serta lebih aktif dalam proses pembelajaran. Para siswa membutuhkan latihan dengan mencoba selalu untuk unjuk diri didepan kelas dan antusiasnya dalam aktivitas belajar mereka dengan, Peneliti terus memberikan reward kepada siswa yang aktif agar siswa yang lainnya terdorong dan berlomba-lomba walaupun awalnya karna reward tapi lama-kelamaan akan terbiasa dan tidak malu.

b. Siklus II Pertemuan Ke-II

Pertemuan ke-II ini akan dilaksanakan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dengan panel responden dengan harapan dapat mengaktifkan belajar siswa.

1) Tahapan Perencanaan

Pelaksanaan pada siklus II pertemuan ke-II ini adalah sebagai berikut:

- (a) Hasil dari observasi pertemuan ke-1 pada siklus II akan dilakukan evaluasi oleh peneliti dan guru untuk merujuk pada perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-II
- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi yang dipelajari dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.
- (c) Mempersiapkan materi pembelajaran beserta vidio durasi pendek terkait materi

(d) Menyiapkan lembar penilaian observasi

2) Tahapan Tindakan

Tindakan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022 dengan waktu 1 X 45 Menit, Perencanaan Pada kesempatan ini guru memutarakan vidio pendek kembali terkait materi akhlak tercela kepada Allah SWT dengan melanjutkan sub materi. Dengan kerja sama antara peneliti dan guru mata pelajaran sebagai pengamat. Berikut langkah-langkah pelaksanaan:

(a) Kegiatan pembuka (10 Menit)

guru akan membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kesiapan belajar siswa dan mengecek kehadiran, dan menunjuk ketua kelas memimpin doa, dan menjelaskan prosedur pembelajaran serta tujuan yang akan dicapai dan memberitahukan agar pembelajaran dikondisikan selama berlangsung.

(b) Kegiatan Inti (25 Menit)

Sebelum memulai langkah strategi *every one is a teacher here* guru akan memutarakan video pendek terkait materi. Setelah menyaksikan vidio singkat tersebut maka langkah strategi pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Setelah menyaksikan vidio dan penjelasan singkat dari

guru, kemudian guru akan membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang setiap kelompoknya.

- (2) Setelah itu guru akan memberikan kertas warna kembali setiap kelompoknya persemua siswa dalam kelompok dan menuliskan pertanyaan terkait materi. Dan mengumpulkan kertas tersebut kepada guru kembali.
- (3) Kemudian kertas warna tersebut dibagikan kepada kelompok yang berbeda (acak), sembari menunggu jawaban atas pertanyaan tersebut, guru akan menyiapkan kertas warna pilihan didepan papan tulis seperti pertemuan ke-1 siklus dua yang berisi perintah/hukuman dan hadiah didalamnya.
- (4) Kemudian guru akan memerintahkan siswa berkelompoknya untuk menjawab dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan masing-masing.
- (5) Setelah itu setiap kelompok akan diundi untuk pemilihan nomor untuk tampil kedepan untuk menjawab pertanyaan masing-masing. Dan setelah dijawab nanti akan ditanyakan kepada kelompok lain untuk menyetujui/tidak atas jawaban tersebut dan diberikan alasannya. Setelah semua pertanyaan dijawab oleh kelompok yang maju didepan boleh memilih kertas warna rahasia yang ada dipapan tulis sebagai reward atas penampilan mereka apakah yang didapati perintah/hadiah atau bahkan hukuman.

- (6) Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang pembelajaran yang mereka kurang pahami.



(c) Kegiatan penutup (10 Menit)

Sebelum pembelajaran ditutup, guru memerintahkan kembali untuk menuliskan pemahaman untuk pelajaran hari ini dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran, salah satu siswa memimpin doa, dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* pada siklus II pertemuan ke-II aktivitas belajar siswa semakin meningkat dan mengalami perkembangan dari pertemuan-

pertemuan sebelumnya, memang pada setiap siklus dan pertemuan mengalami perkembangan. Karna semakin luas pemahaman siswa dan semakin terlatih dalam pembelajaran dikelas. Secara keseluruhan siswa sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran karna indikator keaktifan yang dinilai sudah memenuhi kriteria aktif. Observasi penilaian keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4
Aktivitas belajar Siswa
Siklus II Pertemuan II

Aspek Yang Diobservasi		Persentase			
No	Aspek Kegiatan Keaktifan Yang diamati	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran	33	2	94%	0,5%
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru beserta Petunjuk Pembelajaran	32	3	91%	0,8%
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan	31	4	88%	11%
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-Malu	28	7	80%	20%
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan	32	3	91%	0,8%
6.	Bertanya Kepada Guru Ketiak Tidak Memahami persoalan Pembelajaran	29	6	82%	17%

7.	Menulis Pertanyaan Terkait Materi	32	3	91%	0,8%
8.	Mengemukakan pertanyaan Terkait Materi	29	6	82%	17%
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah	31	4	88%	11%

Berdasarkan hasil tindakan pada silus II pertemuan ke-II ini keaktifan belajar siswa sudah sangat meningkat dikarenakan sebelum pertemuan ke-II pada siklus II ini aspek kegiatan keaktifan yang dinilai sebagian sudah mencapai target yang sudah ditentukan. Otomatis aspek kegiatan yang lainnya semakin mencapai keaktifan yang sangat baik, dengan dukungan dan arahan dari guru untuk memotivasi siswa agar lebih antusias dalam belajar dengan memberikan reward disetiap perkembangan siswa.

Terlihat pada kegiatan (1) siswa yang aktif dalam hal membaca dengan baik sebanyak 33 siswa dengan persentase 94%, dan terdapat 2 orang lagi masih harus dipantau untuk membaca dengan baik. Pada kegiatan (2) sebanyak 32 siswa yang aktif dan fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru dengan persentase 91%, dan terdapat 3 siswa lagi yang harus ditegur selalu setiap guru menjelaskan. Pada kegiatan (3) terdapat 31 siswa yang terlibat aktif dalam partisipasi permainan dengan persentase 88%, dan 4 siswa lagi harus diperintahkan dan diarahkan oleh guru dulu baru ikut andil.

Pada kegiatan (4) terdapat 28 siswa yang aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat menjawab pertanyaan dengan persentase 80%, dan terdapat 7 siswa lagi yang harus diperintahkan dulu baru mau tampil didepan. Pada kegiatan (5) terdapat 32 siswa yang aktif dalam bertanya kepada temannya dengan persentase 91%, dan 3 siswa lagi yang malu-malu untuk bertanya kepada temannya. Kegiatan (6) terdapat 29 siswa yang aktif dan berani bertanya kepada guru akan persoalan yang mereka tidak pahami dengan persentase 82%, dan terdapat 6 siswa lagi yang tidak berani dan gurunya yang bertanya langsung padanya ataukah siswa tersebut paham. Pada kegiatan (7) terdapat 32 siswa yang aktif dalam mrnulis pertanyaan dengan baik dan cepat dengan persentase 91%, dan terdapat 3 siswa lagi yang masih belum aktif. Pada kegiatan (8) terdapat 29 siswa yang aktif dalam mengemukakan atau melontarkan pertanyaan kepada temannya dengan persentase 82%, dan terdapat 6 siswa yang masih malu-malu dan tidak berani menanyakan. Pada kegiatan (9) terdapat 31 siswa yang aktif dalam hal ikut andil mencari info untuk pemecahan masalah dengan persentase 88%, dan terdapat 4 siswa lagi yang masih enggan dan hanya memperhatikan temannya bekerja.

Peningkatan keaktifan belajar siswa pada pertemuan ke-II siklus II ini mencapai 91% dari keseluruhan siswa yaitu 32 orang siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias dan aktif hanya ada beberapa siswa yang masih kurang aktif tinggal dibimbing dan diarahkan supaya aktif lagi kedepannya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan Ke-II yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling secara umum seluruh aspek kegiatan keaktifan yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat bahwa semua aspek kegiatan yang diamati telah mencapai nilai KKM. Kriteria yang ditentukan juga sudah mencapai setiap aspek kegiatannya yaitu 80% bahkan sudah ada aspek kegiatan yang sudah melewati dan mencapai kategori sangat baik. Karna siswa sangat tertarik ketika vidio pendek tentang materi diputar mereka lebih paham secara perbuatannya. Hanya perlu melatih sedikit lagi dari siswa pada kepercayaan dirinya saja.

B. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* pada saat mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Terlihat dari hasil kerja yang diamati

pada awal sebelumnya menggunakan Strategi tersebut dengan siswa yang aktif hanya 37 %. Dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa lebih dari setengah dari keseluruhan siswa tergolong dalam kategori belum aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dengan tujuan meningkatkan antusias dan menjadikan setiap individu ikut andil dalam pembelajaran dan hasil aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu 48 % walaupun kriteria belum mencapai nilai KKM namun peningkatannya sudah setengah dari siswa. Kemudian dilanjutkan dengan siklus 1 pertemuan Ke-II dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dengan tambahan perencanaan pembelajaran mencapai 65 % pada pertemuan ke-II ini hanya aspek kegiatan 2 dan 5 yang telah mencapai nilai KKM dan terdapat 7 aspek kegiatan lagi yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Mengalami Peningkatan. Namun, karna terdapat aspek kegiatan keaktifan yang diamati masih ada yang belum mencapai nilai KKM 75 % yang Telah ditentukan maka harus ditindak lanjut pada siklus II sebagai perbaikan terhadap aspek kegiatan keaktifan yang belum tuntas dengan pelaksanaan semaksimal mungkin.

Pada siklus II pertemuan Ke-1 peningkatannya semakin terlihat pada perkembangan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu mencapai 80 % dari aspek kegiatan sudah mencapai kriteria ketuntasan. Terdapat 3 aspek kegiatan yang belum mencapai ketuntasan nilai KKM yaitu aspek kegiatan 4, 6 dan 8, aspek kegiatan (4) mencapai 74 %, aspek kegiatan (6) mencapai 71 % dan aspek kegiatan (8) mencapai 74 %. Oleh karena itu siklus II akan dilanjutkan dengan pertemuan Ke-II untuk memperbaiki aspek kegiatan yang belum mencapai nilai Ketuntasan KKM yang telah ditentukan. Pada siklus II Pertemuan Ke-II yang telah dilaksanakan untuk menuntaskan 3 aspek kegiatan keaktifan berjalan dengan baik dengan mencapai nilai ketuntasan 91 % dari jumlah keseluruhan siswa dengan indikator yang sudah mencapai nilai KKM. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tindak lanjut siklus lagi karna siswa yang kurang aktif sebanyak 0,8 % siswa atau sebanyak 3 siswa lagi yang masih perlu bimbingan lebih baik lagi untuk mendukung kepercayaan diri dan kecepatannya dalam menerima pelajaran yang perlu pembiasaan dan dukungan besar. Karna setiap siswa mempunyai keahlian/kemampuan dan tingkat kecerdasan yang berbeda tergantung guru harus pandai menyikapinya.

Hasil observasi dengan menggunakan Strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini bisa dilihat dari perkembangan komunikasi siswa didalam kelas serta keberanian mereka dalam berbicara, mengungkapkan pendapat menggunakan bahasa mereka sendiri sehingga teman-temannya yang lain bisa memahami materi karna bantuan temannya yang menjelaskan

jawaban atas pertanyaan dengan bahasanya sendiri, serta terjalin kekompakan dan kerjasama antara sesama mereka dan keikutsertaan partisipasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan keberanian siswa bertanya kepada guru akan hal yang tidak mereka pahami, begitu juga dengan temannya yang sama-sama belajar dan membangun rasa percaya diri mereka dengan pemaparan jawaban didepan kelas. Sehingga apa yang mereka gali info dan memecahkan masalah dan diskusikan mereka amalkan tanpa rasa sombong atas penghargaan yang diberikan guru. Karna setiap siswa yang berani unjuk diri dan menjawab pertanyaan atau hal apapun yang meningkat dalam perkembangan siswa selalu diberikan reward oleh guru untuk memberikan motivasi dan terdorong untuk lebih aktif lagi. Berikut tabel aktivitas siswa dari pra siklus hingga ke siklus II.

Tabel 4.5
Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			1	2	1	2	
1.	Membaca Bahan Materi pembelajaran	45%	60%	74%	85%	94%	Meningkat
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru Terkait Petunjuk Pembelajaran	45%	65%	77%	82%	91%	Meningkat
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan	37%	48%	65%	80%	88%	Meningkat
4.	Berani Mengemukakan	40%	48%	57%	71%	80%	Meningkat

	n Pendapat/ gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu- Malu						
5.	Bertanya kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan	45%	54%	77%	85%	91%	Meningkat
6.	Bertanya Kepada Guru Ketika Tidak Memahami Persoalan/Pem belajarn	40%	48%	60%	71%	82%	Meningkat
7.	Menulis Pertanyaan Terkait Materi	40%	60%	68%	85%	91%	Meningkat
8.	Mengajukan Pertanyaan terkait Materi	37%	45%	54%	74%	82%	Meningkat
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah	42%	51%	62%	80%	88%	Meningkat

Dari tabel diatas dapat dilihat bagaimana perkembangan dan peningkatan setiap aspek kegiatan keaktifan belajar siswa. Pada setiap siklus dan pertemuan semakin meningkat secara bertahap, memang tidak berubah secara drastis namun secara kualifikasi selalu terdapat peningkatan. Secara teori strategi pembelajaran *every one is a teacher here* bertujuan untuk menarik partisipasi siswa didalam pembelajaran dan melatih komunikasi, keberanian siswa didalam kelas.

Penggunaan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, terlihat dari data tabel diatas dan

dengan menggunakan strategi tersebut pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena disertakan permainan yang mendorong rasa penasaran siswa dan pemberian reward sehingga siswa sebelum pembelajaran dapat belajar dan mencari info tentang pelajaran agar dikelas nanti lebih mudah memahami pelajaran dan mampu menalar tentang pembelajaran karna secara sekilas sudah mengetahui pembelajaran sebelum berada dikelas dan pembelajaran dilaksanakan. Sehingga pembelajaran tidak monoton hanya guru menjadi subjek utama dalam pembelajaran.

Namun siswa juga terlibat secara aktif bukan hanya menerima, mengamati dan mendengarkan saja, tetapi ikut andil secara aktif menggali, mendiskusikan, mempresentasikan dan menganalisa sehingga peserta didik itu sendiri mengetahui dengan mudah dan lebih ingat karna mencari sendiri dan dilakukan sendiri lebih menguatkan ingatan mereka secara action. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* siswa semakin bertambah wawasan bagi peserta didik karna dilatih mencari info terkait materi, terasah keberanian, partisipasi didalam kelas serta lebih aktif karna pembelajaran yang menyenangkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* dilakukan dengan sangat cermat dan langkah-langkah pelaksanaan prosedur penelitian tindakan kelas. Dikarenakan untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Yayasan Pondok

pesantren Darul Ulum Pijorkoling, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs sehingga pemikirannya masih kurang luas dan masih membutuhkan penjelasan serta arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Pada permulaan pelaksanaan pembelajaran siswa belum pernah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here*, sehingga memperlambat pemahaman mereka dalam memahami langkah pelaksanaan pembelajaran harus membutuhkan penjelasan sedetail mungkin.
3. Adanya kesulitan bagi siswa dalam menguasai materi dan mencari info dikarenakan ketidaksediaan buku siswa perorangnya. keterbatasan menggali info diberbagai media/internet karna bertempat tinggal diasrama tidak mempunyai handphone untuk mengakses, hanya yang berani meminta kepada pengurus asrama untuk mencari tau tentang materi menggunakan handphone untuk mengakses info terkait materi. Dan juga ketidakterediaan perpustakaan untuk mencari bahan terkait materi yang dipelajari untuk mencari beberapa sumber. Sehingga memperlambat siswa dalam memperluas materi jika hanya berpegang kepada materi buku siswa dan rangkuman yang peneliti simpulkan tentang materi dengan memperbanyak selebaran.

4. Adanya kesulitan bagi peneliti mengontrol semua siswa dalam hal diskusi kelompok dalam pembelajaran dikarenakan jumlah siswa yang tidak sedikit sehingga pembelajaran siswa menjadi kurang kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dan dari pada uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, Pada Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Tercela kepada Allah SWT di kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Pada pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT di kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara mampu Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.
2. Setelah dilakukannya strategi pembelajaran *Every Ene Is A Teacher Here* keaktifan belajar siswa semakin membaik dan meningkat terlihat dari perkembangan keaktifan belajar siswa dari hasil observasi setiap pertemuan dari siklus I sampai siklus II. Saat pra siklus siswa yang aktif dalam pembelajaran yaitu 37%. Kemudian dilaksanakan siklus I dengan II pertemuan, pertemuan ke-I keaktifan belajar siswa mencapai 48%, pada pertemuan ke-II keaktifan siswa meningkat menjadi 65%. Karna pada siklus I Pertemuan ke-II ini hanya aspek kegiatan keaktifan 2 dan 5 yang mencapai target berdasarkan nilai KKM maka dilanjut pada siklus II. Kemudian pada siklus ke-II dilakukan sebanyak II pertemuan juga, pada

pertemuan ke-I keaktifan siswa meningkat 80%. Karna pada pertemuan ke-I siklus II ini masih ada aspek kegiatan keaktifan yang belum mencapai nilai KKM yang ditentukan maka dilakukan perbaikan kembali dengan dilaksanakan pertemuan ke-II keaktifan siswa mencapai hingga 91%.

B. Saran-Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* ini menjadi strategi yang diterapkan/aplikasikan di MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan dapat divariasikan karna strategi ini dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dan dituntut untuk berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan usaha, dan minat dalam belajarnya supaya mendapat nilai yang lebih baik lagi dan agar tercapainya tujuan pendidikan.
3. Bagi peneliti, kepada rekan atau pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa hasil penelitian ini belum dikatakan sempurna. Peneliti berharap agar adanya pengkajian lebih dalam lagi akibat sumber rujukan maupun pengetahuan dari peneliti. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim Jurumiyah, "Sekolah sebagai Instrumen Konstruksi sosial Di Masyarakat". *Jurnal Pendidikan Dan pemikiran Islam*, Volume 7, No. 1, 2 Maret 2020.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Prenada Media Grup. 2010.
- Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar* Bandung : Pustaka setia. 2005.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 1*, Terjemah Oleh M. Abdul Ghoffar E.M Jakarta : Pustaka Imam syafi'I, 2005.
- Ade Irma Suriani Dan Sri Nenowati, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V SD Negeri Sunggiminasa III Kabupaten Gowa", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 5, No. 1, Januari 2020.
- Ahmad Rifa'I, Rosita hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1, No. 2, Desember 2019.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* Jakarta : *Quantum Teaching*, 2005.
- Alfiah, Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi, Pekanbaru, Kerasi Edukasi, 2015.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012.
- Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, No. 2, November 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bogor, Sygma Exagrafika, 2007.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah VII* Jakarta : Kementrian Agama. 2014.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* Jakarta :Rajawali Press, 2014.
- Endah Budi Rahaju, *Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Matematika*, Jakarta : Fak. Keguruan Dan Ilmu Pend. Univ. Terbuka, 2005.
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.
- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Riau Pekanbaru :UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010.
- Fakultas Teknik. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2012.
- Fakultas Tarbiyah. *Pedoman Pedoman Skripsi*. Parepare : IAIN Parepare, 2019.
- Halidin, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Program Studi Matematika*, Volume 9, No. 2. 2020.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* Yogyakarta : Insan Madani, 2015.
- Hasan Asari, *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan* Medan :Perdana Publishing, 2010.
- Hasmiana Hasan, “Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Matematika Di SD Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No. 4, Oktober 2015.
- Hasibuan, Zainal Efendi, *Manajemen Pendidikan Berbasis Character Building (Transformasi Adat Budaya Dan Agama Dalam Bingkai Pendidikan Karakter)*, Medan : CV. PARTAMA MITRA SARI, 2015.
- Hasibuan, Wanri, Wawancara Dengan Pendidik Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kabupaten Padang Lawas Utara, 2022.
- Hisyam Zaeni Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Jade Rehulina Muntuan, “Model Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dan Pendekatan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan

Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP”, *Jurnal Pedagogik*, Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2019.

Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tipe Aplikasi: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan*, Yogyakarta: DIVA Press, 2014.

Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta :Bumi Aksara, 2017.

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Riau :Amzah, 2006.

M. Hamdani Fauzan, “Pelaksanaan Strategi Every One Is A teacher Here Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Mariam Banjarmasin”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 7, No. 2, Juli-Desember 2017.

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta : Bumi Aksara. 2016.

Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien. Boston : Allyn and bacon. 1996.

Milkhatus Sirfah, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTS Al-Munawwarah Dumai,” *Jurnal Tamaddun Ummah*, Volume 1, No. 1, Maret 2021.

Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rasa Grafindo Persada, 2003.

Muhammad Amri Dkk, *Akidah Akhlak*, Makassar : Semesta Aksara, 2018.

Nanda Rizky Fitriani Kanza, Albertus Djoko Lesmono, Heny Mulyo Widodo, “Analisis keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Jember”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Volume 9, No. 2, Juni 2020.

Nur Asiza Dan Muhammad irwan, *Every One Is A Teacher Here*, Jakarta : CV. Kaaffah Learning Center, 2019.

Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Volume. 1, No. 1, November 2013.

- Nur Amirul Ummah, "Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 6, No. 3. 2018.
- N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Observasi*, di Kelas VII MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 7 November 2022
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Bandung : PT. Bumi Aksara, 2001.
- Prodi Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister. *Pedoman Penulisan Tesis*. Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Adab. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Parepare : IAIN Parepare, 2018.
- Putri Juliani, M. Nasir, Habibati, "Penerapan Model Pembelajaran Every One Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, Volume 2, No. 1. 2015.
- Rangkuti, Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rahma Tisa Nupratiwi, Sigid Sriwanto, Esti Sarjanti, "Peningkatan aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantar Kawung" *Jurnal Nasional* Volume 4, No. Oktober 2015.
- Simbolon, Lasta Murni, "Penggunaan Metode Every One Is A Teacher Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjung Balai" *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4, No. 2, Januari 2019.
- Sugita, "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Model Numbered Head Together pada Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Paser", *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Vol 2, No. 1. 2019.
- Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Syafril M, "Nifaq Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Syhadah*, Volume 5, No. 1, April 2016.

Syafruddi Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementase Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Syeikh Mahmud Shaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1984.

Tatang Ary Gumanti Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016.

Wiranti, " Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Volume. VIII, No.2, Desember 2013.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2006.

Xuesong Gao, *Strategic language Learning*, Bristol, Buffalo, Toronto: Multilingual Matters, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Mariyati Rambe
2. NIM : 18 201 00164
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Tempat Tanggal Lahir : Sipiongot, 04 Maret 2000
5. Alamat : Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten
Padang Lawas Utara

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Bakti One Rambe
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Masito Hasibuan
4. Alamat : Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten
Padang Lawas Utara

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2012, tamat dari SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Tahun 2015, tamat dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Parmeraen Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Tahun 2018, tamat dari Madrasah Aliyah Swasta Darussalam Parmeraen Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
4. Tahun 2018, masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MTS Darul Ulum Pijorkoling
Kelas/Semester : VII /2
Materi Pelajaran : Akhlak Tercela Kepada Allah SWT
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menolak akhlak tercela riya dan nifaq
- 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq

C. Indikator

1. Menolak akhlak tercela riya dan nifaq
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Menolak akhlak tercela riya dan nifaq
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq

E. Materi Pembelajaran

Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

F. Strategi Dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : *Every One Is A Teacher Here*
2. Metode : Tanya Jawab Dan Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa dan mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa

Menanyakan kepada peserta didik mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar

Menanyakan kehadiran siswa dan mencheck absen

Menjelaskan serta menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan

Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai

Kegiatan Inti (25 Menit)

Kegiatan literasi
(Mengamati)

1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali.
2. Mereka diberi bahan bacaan dan menunjukkan media bahan mengajar terkait materi ***Akhlak Tercela***

<p>Critical thinking (menanya)</p>	<p><i>Kepada Allah SWT</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. 2. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i>
<p>Collaboration (mengeksplorasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan diberikan kertas warna perorangan dan menuliskan pertanyaan menyangkut materi dan kemudian akan dikumpulkan kepada guru kembali. 2. Dan guru akan mengacak kertas warna yang telah berisi pertanyaan dan guru mencontohkan dengan membacakan satu pertanyaan dan menjawabnya kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan membagikan kembali kepada peserta didik kemudian peserta didik mencari jawaban/info dari pertanyaan yang dibagikan dalam kertas warna tadi. 3. kemudian guru memilih beberapa siswa untuk membacakan kertas yang ada padanya beserta menjawabnya dan peserta didik lain boleh menambahi jawaban atas pertanyaan yang dibacakan tadi. Begitu sampai seterusnya.
<p>Communication (mengasosiasi/ Komunikasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan pertanyaan beserta jawaban yang dibacakan didepan kelas. Dan peserta lainnya boleh memberikan tanggapannya terhadap pertanyaan yang dibacakan.
<p>Creativity (menghasilkan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i> 2. peserta didik kemudian diberi kesempatan kembali untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami, sehingga dengan itu nanti siswa dapat memahami pelajaran dengan pemahamannya sendiri.
<p>Kegiatan penutup (10 menit)</p> <p>Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan dibantu oleh guru dalam memberikan kesimpulan</p> <p>Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</p> <p>Salah satu peserta didik memimpin doa</p> <p>Mengucapkan salam</p>	

H. Sumber Belajar Dan Media pembelajaran

1. Buku Siswa Akidah Akhlak kelas VII Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta : kementerian agama Republik Indonesia 2014.
2. Buku Pendamping
3. Alat peraga pendukung : Media Gambar

I. Penilaian Kinerja

No	Aspek Kegiatan Keaktifan Belajar	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran				
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru Beserta Petunjuk Pembelajaran				
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan				
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-malu				
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan				
6.	Bertanya kepada Guru Ketika Tidak Memahami Persoalan/Pembelajaran				
7.	Menulis pertanyaan Terkait Materi				
8.	Mengajukan Pertanyaan Terkait Materi				
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Torkis Matua Harahap S.Pd.
Nip:

Pijorkoling, November 2022

Guru Kelas

Wanri Hasibuan S.Pd.I.
Nip:

Mahasiswa Peneliti

Mariyati Rambe
Nim : 1820100164

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1I**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MTS Darul Ulum Pijorkoling
Kelas/Semester : VII /2
Materi Pelajaran : Akhlak Tercela Kepada Allah SWT
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menolak akhlak tercela riya dan nifaq
- 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq

C. Indikator

1. Menolak akhlak tercela riya dan nifaq

2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Menolak akhlak tercela riya dan nifaq
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq

E. Materi Pembelajaran

Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

F. Strategi Dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : *Every One Is A Teacher Here*
2. Metode : Tanya Jawab Dan Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa dan mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa

Menanyakan kepada peserta didik mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar

Menanyakan kehadiran siswa dan menchech absen

Menjelaskan serta menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan

Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai

Kegiatan Inti (25 Menit)

Kegiatan literasi (Mengamati)

1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali.
2. Mereka diberi bahan bacaan/ selebaran rangkuman materi dan menunjukkan media bahan mengajar terkait materi ***Akhlak Tercela Kepada Allah SWT***

Critical thinking

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

(menanya)	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.</p>
<p>Collaboration (mengeplorasi)</p>	<p>2. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan diberikan kertas warna perorangan dan menuliskan pertanyaan menyangkut materi dan kemudian akan dikumpulkan kepada guru kembali. 2. Dan guru akan mengacak kertas warna yang telah berisi pertanyaan dan membagikan kembali kepada peserta didik kemudian peserta didik mencari jawaban/info dari pertanyaan yang dibagikan dalam kertas warna tadi. 3. kemudian guru memilih beberapa siswa untuk membacakan kertas yang ada padanya beserta menjawabnya dan peserta didik lain boleh menambahi jawaban atas pertanyaan yang dibacakan tadi. Begitu sampai seterusnya.
<p>Communication (mengasosiasi/ Komunikasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan pertanyaan beserta jawaban yang dibacakan didepan kelas. Dan peserta lainnya boleh memberikan tanggapannya terhadap jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. Dan boleh bertanya juga.
<p>Creatifity (menghasilkan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i> 2. peserta didik kemudian diberi kesempatan kembali untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami, sehingga dengan itu nanti siswa dapat memahami pelajaran dengan pemahamannya sendiri.
<p style="text-align: center;">Kegiatan penutup (10 menit)</p>	
<p>Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan dibantu oleh guru dalam memberikan kesimpulan</p>	
<p>Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</p>	
<p>Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</p>	
<p>Salah satu peserta didik memimpin doa</p>	
<p>Mengucapkan salam</p>	

H. Sumber Belajar Dan Media pembelajaran

1. Buku Siswa Akidah Akhlak kelas VII Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta : kementrian agama Republik Indonesia 2014.
2. Buku Pendamping
3. Alat peraga pendukung : Media Gambar

I. Penilaian Kinerja

No	Aspek Kegiatan Keaktifan Belajar	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran				
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru Beserta Petunjuk Pembelajaran				
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan				
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-malu				
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan				
6.	Bertanya kepada Guru Ketika Tidak Memahami Persoalan/Pembelajaran				
7.	Menulis pertanyaan Terkait Materi				
8.	Mengajukan Pertanyaan Terkait Materi				
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah				

Pijorkoling, November 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Torkis Matua Harahap S.Pd.
Nip :

Wanri Hasibuan S.Pd.I.
Nip:

Mahasiswa Peneliti

Mariyati Rambe
Nim : 1820100164

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MTS Darul Ulum Pijorkoling
Kelas/Semester : VII /2
Materi Pelajaran : Akhlak Tercela Kepada Allah SWT
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
- 4.3. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
2. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
2. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

F. Strategi Dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : *Every One Is A Teacher Here*
2. Metode : Tanya Jawab Dan Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa dan mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa

Menanyakan kepada peserta didik mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar

Menanyakan kehadiran siswa dan mengecek absen

Menjelaskan serta menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan

Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai

Kegiatan Inti (25 Menit)

- | | |
|--|--|
| Kegiatan literasi (Mengamati) | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali.2. Mereka diberi bahan bacaan dan menunjukkan media bahan mengajar terkait materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT |
| Critical thinking (menanya) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.2. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT |
| Collaboration (mengeksplorasi) | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik akan dibagi kepada beberapa kelompok dan menjadi penulis. Peserta didik akan diberikan kertas warna perorangan dan menuliskan pertanyaan menyangkut materi dan kemudian akan dikumpulkan kepada guru kembali.2. Dan guru akan mengacak kertas warna yang telah berisi pertanyaan dan kemudian dibagikan kembali kepada setiap kelompok sembari menunggu jawaban dan diskusi untuk menjawabnya, guru akan membuat kertas rahasia dipapan tulis berisikan perintah/hukuman ataupun hadiah.3. Selanjutnya setiap kelompok memilih nomor urut kelompok yang mana yang akan duluan menjawab pertanyaan didepan kelas dan jawabannya akan ditanyakan respon setuju/tidak dan kelompok yang memberikan respon harus juga dengan alasannya. Dan kelompok lainnya boleh memberikan tanggapan juga dan boleh mengajukan pertanyaan. |
| Communication (mengasosiasi/ Komunikasi) | <ol style="list-style-type: none">1. Setelah menjawab pertanyaan yang telah didapati kemudian kelompok boleh memilih kertas rahasia dipapan tulis.2. Begitu juga dengan kelompok berikutnya bergantian secara nomor undian |
| Creativity (menghasilkan) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT2. peserta didik kemudian diberi kesempatan kembali untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. |

Kegiatan penutup (10 menit)

Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan dibantu oleh guru dalam memberikan kesimpulan

Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
 Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
 Salah satu peserta didik memimpin doa
 Mengucapkan salam

H. Sumber Belajar Dan Media pembelajaran

1. Buku Siswa Akidah Akhlak kelas VII Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta : kementerian agama Republik Indonesia 2014.
2. Buku Pendamping
3. Alat peraga pendukung : Media Audio Visual (Vidio Pendek Tentang Materi Pelajaran)

I. Penilaian Kinerja

No	Aspek Kegiatan Keaktifan Belajar	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran				
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru Beserta Petunjuk Pembelajaran				
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan				
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-malu				
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan				
6.	Bertanya kepada Guru Ketika Tidak Memahami Persoalan/Pembelajaran				
7.	Menulis pertanyaan Terkait Materi				
8.	Mengajukan Pertanyaan Terkait Materi				
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah				

Pijorkoling, November 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Torkis Matua Harahap S.Pd.
Nip:

Wanri Hasibuan S.Pd.I.
Nip:

Mahasiswa Peneliti

Mariyati Rambe
Nim : 1820100164

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MTS Darul Ulum Pijorkoling
Kelas/Semester : VII /2
Materi Pelajaran : Akhlak Tercela Kepada Allah SWT
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
- 4.3. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
2. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
2. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

F. Strategi Dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : *Every One Is A Teacher Here*
2. Metode : Tanya Jawab Dan Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa dan mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa

Menanyakan kepada peserta didik mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar

Menanyakan kehadiran siswa dan menchek absen

Menjelaskan serta menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan

Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai

Kegiatan Inti (25 Menit)

Kegiatan literasi
(Mengamati)

1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali.

<p>Critical thinking (menanya)</p>	<p>2. Mereka diberi bahan bacaan dan menunjukkan media bahan mengajar terkait materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i></p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.</p> <p>2. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i></p>
<p>Collaboration (mengeksplorasi)</p>	<p>1. Peserta didik akan dibagi kepada beberapa kelompok dan menjadi penelis. Peserta didik akan diberikan kertas warna perorangan dan menuliskan pertanyaan menyangkut materi dan kemudian akan dikumpulkan kepada guru kembali.</p> <p>2. Dan guru akan mengacak kertas warna yang telah berisi pertanyaan dan kemudian dibagikan kembali kepada setiap kelompok sembari menunggu jawaban dan diskusi untuk menjawabnya, guru akan membuat kertas rahasia dipapan tulis berisikan perintah/hukuman ataupun hadiah.</p> <p>3. Selanjutnya setiap kelompok memilih nomor urut kelompok yang mana yang akan duluan menjawab pertanyaan didepan kelas dan jawabannya akan ditanyakan respon setuju/tidak dan kelompok yang memberikan respon harus juga dengan alasannya. Dan kelompok lainnya boleh memberikan tanggapan juga dan boleh mengajukan pertanyaan.</p>
<p>Communication (mengasosiasi/ Komunikasi)</p>	<p>1. Setelah menjawab pertanyaan yang telah didapati kemudian kelompok boleh memilih kertas rahasia dipapan tulis.</p> <p>2. Begitu juga dengan kelompok berikutnya bergantian secara nomor undian</p>
<p>Creatifity (menghasilkan)</p>	<p>1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</i></p> <p>2. peserta didik kemudian diberi kesempatan kembali untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami, sehingga dengan itu nanti siswa dapat memahami pelajaran dengan pemahamannya sendiri.</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan penutup (10 menit)</p> <p>Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan dibantu oleh guru dalam memberikan kesimpulan</p>	

Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
 Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
 Salah satu peserta didik memimpin doa
 Mengucapkan salam

H. Sumber Belajar Dan Media pembelajaran

1. Buku Siswa Akidah Akhlak kelas VII Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta : kementerian agama Republik Indonesia 2014.
2. Buku Pendamping
3. Alat peraga pendukung : Media Audio Visual (Vidio Pendek tentang Materi Pelajaran

I. Penilaian Kinerja

No	Aspek Kegiatan Keaktifan Belajar	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membaca Bahan Materi Pembelajaran				
2.	Memperhatikan Penjelasan Dari Guru Beserta Petunjuk Pembelajaran				
3.	Berpartisipasi Dan Terlibat Dalam Permainan				
4.	Berani Mengemukakan Pendapat/Gagasan Didepan Kelas Tanpa Malu-malu				
5.	Bertanya Kepada Teman Bila Tidak Memahami Persoalan				
6.	Bertanya kepada Guru Ketika Tidak Memahami Persoalan/Pembelajaran				
7.	Menulis pertanyaan Terkait Materi				
8.	Mengajukan Pertanyaan Terkait Materi				
9.	Mencari Info Dalam Pemecahan Masalah				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Torkis Matua harahap S.Pd.
Nip:

Pijorkoling, November 2022

Guru Kelas

Wanri Hasibuan S.Pd.I.
Nip:

Mahasiswa Peneliti

Mariyati Rambe
Nim : 1820100164

Hasil Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus II

No	Nama	Jenis Kegiatan Keaktifan																													
		Kegiatan 1			Kegiatan 2			Kegiatan 3			Kegiatan 4			Kegiatan 5			Kegiatan 6			Kegiatan 7			Kegiatan 8			Kegiatan 9					
1.	Abdul Azis Rambe	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
2.	Asra Ini Rambe	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
3.	Alfin Simamora	√			√			√			√			√			√		√	√			√			√			√		
4.	Andika Rambe	√			√			√			√			√			√			√		√	√			√			√		
5.	Ayu Dia Siregar	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
6.	Arfan Syaputra Hasibuan	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
7.	Airin Tanjung	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
8.	Dino Pati Jala Rambe	√			√			√		√	√			√			√			√			√			√			√		
9.	Dini Yanti Siregar	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
10.	Erika Wulan Dari Rambe	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
11.	Fitri Ani Nasution	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
12.	Hotma Rida Rambe	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
13.	Hanipa Rambe	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
14.	Irma Pasaribu	√			√			√			√			√			√			√			√			√			√		
15.	Jonni siregar	√			√			√			√			√		√	√			√			√			√			√		

Lampiran 6

Gambar Lokasi Sekolah
Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Pijorkoling







Musholla

Tempat Siswa Melaksanakan Ibadah Dan Pengajian



Lampiran 7

Dokumentasi Di Ruangan
Pertemuan I Siklus I



Pertemuan II Siklus I



Pertemuan I Siklus II



Pertemuan II Siklus II



Lampiran 8

**Dokumentasi Dengan Ustaz Wanri Hasibuan S.Pd. I.
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs
Darul Ulum Pijorkoling**



**Dokumentasi Dengan Ustaz Torkis Matua harahap S.Pd.
Kepala Sekolah Mts Darul Ulum Pijorkoling**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B / E / 9 / Un.28/E.1/PP. 00. 9/2 /2023

27 februari, 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Mariyati Rambe
NIM : i820100164
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Piorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Anmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimil : (0634) 24022

Nomor : B - 335 /In.14/E.1/TL.00/10/2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara

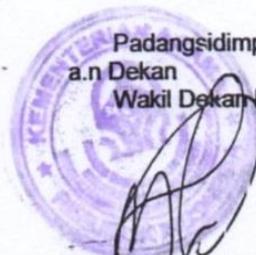
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mariyati Rambe
Nim : 1820100164
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sipiongot

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Padangsidimpuan, 31 Oktober 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianty Syarifida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200304 2 001



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PIJORKOLING
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL ULUM PIJORKOLING**

Desa Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara

Jln.Lintas Sipiongot-Rantau Prapat Km 02

NPSN: 10264468

NSM: 121212200025

Kode POS : 22756

SURAT KETERANGAN

Nomor: 010/MTsS/DU/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **TORKIS MATUA HARAHAHAP, S.Pd**
NIP : -
Pangkat/Golongan : Kepala Sekolah
Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Pijorkoling
Unit organisasi : Pondok Pesantren Darul Ulum Pijorkoling

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mariyati Rambe
Nim : 1820100164
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa benar telah melakukan penelitian di MTsS Darul Ulum Pijorkoling dalam rangka menyelesaikan skripsi yang bersangkutan dengan judul” **Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Darul Ulum Pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pijorkoling, 30 November 2022

Kepala Madrasah

MTsS Darul Ulum Pijorkoling

TORKIS MATUA HARAHAHAP, S.Pd

NIP. -